

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA KOPERASI GURU DAN KARYAWAN “TUNAS MELATI”
UNIT KONSUMSI SD MUHAMMADIYAH I
DI SAMARINDA**

Oleh :

RATNA KUSUMA WATI

NPM : 03.11.311.401100.00177

NIM : 03110016



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
SAMARINDA**

2007

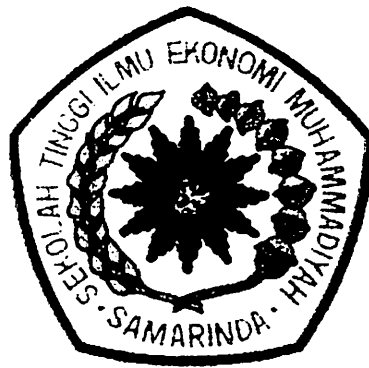
**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA KOPERASI GURU DAN KARYAWAN “TUNAS MELATI”
UNIT KONSUMSI SD MUHAMMADIYAH I
DI SAMARINDA**

Oleh :

RATNA KUSUMA WATI

NPM : 03.11.311.401100.00177

NIM : 03110016



*Skripsi Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah
Samarinda*

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
SAMARINDA
2007**



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH S A M A R I N D A

SK. DIRJEN DIKTI DEPDIKNAS RI No. 2547/D/T/2005 DAN 2548/D/T/2005
Kampus : Jalan Ir. H. Juanda No. 15 Telp. 743459 - 7070289 Samarinda

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Skripsi Tahun 2007 Sarjana Ekonomi Muhammadiyah Samarinda, setelah melaksanakan ujian pada hari *Sabtu* tanggal *Dua puluh lima* bulan *Agustus* tahun *Dua Ribu Tujuh* bertempat di kampus STIE Muhammadiyah Samarinda :

- Dengan Mengingat :
1. Surat Keputusan Dirjen Dikti No.02/Dikti/Kep/1991 tanggal 29 Januari 1991;
 2. Surat Keputusan Ketua STIE Muhammadiyah Samarinda Nomor : 12/11.3.AU/A/2007;
 3. Buku Pedoman Pendidikan STIE Muhammadiyah Samarinda tahun 1991.

MEMPERHATIKAN

1. Jawaban dan Sanggahan yang diberikan selama ujian berlangsung ;
2. Hasil Ujian yang dicapai dalam skripsi dengan Susunan Anggota Panitia Penguji ;

NO	N A M A	TANDA TANGAN
1	Drs. H. SUDIONO NGADIMUN, M,M	1.
2	Drs. H.M. ARIFIN HADI, MM.	2.
3	Drs. H. KASPUL AM.	3.
4	MISRANSYAH, SE.	4.

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN :

N A M A : RATNA KUSUMA WATI
 N I M : 03110016
 N P M : 03.11.311.401101.00177
 JURUSAN/PS : MANAJEMEN
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI GURU DAN KARYAWAN TUNAS MELATI UNIT KONSUMSI SD MUHAMMADIYAH I SAMARINDA.

DENGAN NILAI :
DINYATAKAN : LULUS / TIDAK LULUS

Samarinda, 25 AGUSTUS 2007

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua,

H. Syamsul Arifin, SE, MM
KTAM: 929 121



Sekretaris,

Misransyah, SE
KTAM: 568 975



HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN
MODAL KERJA PADA KOPERASI GURU DAN
KARYAWAN "TUNAS MELATI" UNIT KONSUMSI
SD MUHAMMADIYAH I DI SAMARINDA

Nama Mahasiswa : RATNA KUSUMA WATI

NIM & NPM : 03110016 / 03.11.311.401100.00177

Jurusan / PS : MANAJEMEN

Telah Diuji dan Disyahkan

Pada Hari / Tanggal : SABTU , 25 AGUSTUS 2007

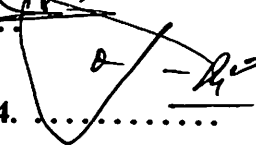
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
SAMARINDA

Menyetujui :

Penguji I : Drs. H. SUDIONO NGADIMUN, MEd. 

Penguji II : Drs. H.M. ARIFIN HADI, MM. 

Penguji III : Drs. H. KASPUL AM. 

Penguji IV : MIGRANSYAH, SE 

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen dan Ekonomi Pembangunan
STIE Muhammadiyah Samarinda



MIGRANSYAH, SE
KTAM. 568975

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL
KERJA PADA KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
“TUNAS MELATI” UNIT KONSUMSI SD
MUHAMMADIYAH I DI SAMARINDA

Nama Mahasiswa : RATNA KUSUMA WATI

N P M : 03.11.311.401100.00177

N I M : 03110016

Jurusan : Manajemen

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Menyetujui,

Pembimbing I,

Drs. H. Sudiono Ngadimun, MM.

Pembimbing II,

Drs. H.M. Arifin Hadi, MM.

Mengetahui,



STIE Muhammadiyah
Samarinda

Drs. H. Suyatman, S.Pd, MM, M.Si.

KTAM. 498 353

RINGKASAN

RATNA KUSUMA WATI, dengan judul skripsi “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati Unit Konsumsi SD Muhammadiyah I di Samarinda” dengan pembimbing Bapak Drs. H. Sudiono Ngadimun, MM dan Bapak Drs. H.M. Arifin Hadi, MM.

Permasalahan yang ditemukan, bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui aliran modal yaitu berasal dari mana modal tersebut dan bagaimana penggunaannya sehingga perlu diadakan suatu analisis.

Sehubungan dengan masalah tersebut diatas, penulis mencoba menganalisis keadaan keuangan dengan cara menganalisis sumber dan penggunaan modal kerjanya. Untuk analisis ini diperlukan data Laporan Keuangan yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi Tahun 2005 dan Tahun 2006.

Metode pemecahan masalah yang digunakan adalah penggunaan modal kerja dengan menyusun laporan perubahan neraca dan menyusun kertas kerja laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Dengan dasar data koperasi yang didapat serta alat analisis yang digunakan, maka dapat diketahui sejauh mana perkembangan usaha koperasi tahun 2006.

Sumber modal kerja pada tahun 2006 adalah sebesar Rp. 52.775.111,17 yang terdiri dari cadangan sebesar Rp. 10.102.705,31. dana pendidikan sebesar Rp. 4.485.625,46 dan laba ditahan (SHU) sebesar Rp. 38.186.780,4. sedangkan penggunaan modal kerja untuk tahun 2006 sebesar Rp. 1.499.999,81 untuk penambahan aktiva tetap yaitu pembelian peralatan, sehingga kenaikan modal kerja tahun 2006 adalah sebesar Rp. 51.275.111,36.

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama Penulis : RATNA KUSUMA WATI
2. Tempat/Tanggal Lahir : Samarinda, 13 Maret 1983
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Anak ke- : Tiga dari lima bersaudara
6. Pekerjaan : --
7. Alamat : Jl. Juanda 8 Belimbing 7 No. 14 / II D
RT. 07 Samarinda
8. Riwayat Pendidikan :
 - a. Pada Tahun 1990 SDN 044 dan lulus pada Tahun 1996
 - b. Pada Tahun 1996 SMP Negeri 4 dan lulus pada Tahun 1999
 - c. Pada Tahun 1999 SMK Negeri 1 dan lulus pada Tahun 2002
 - d. Selanjutnya Tahun 2003 masuk ke Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda hingga sekarang

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : H. BAMBANG POERWITO POERNOMO (Almarhum)
2. Nama Ibu : ASMINI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan petunjuk, limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Guru dan Karyawan “Tunas Melati” SD Muhammadiyah 1 di Jalan Sungai Berantas No. 47 Samarinda.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Program S-1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. H. Suyatman, S.Pd., MM, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Samarinda beserta Staf Dosen dan Civitas Akademika.
2. Bapak Misransyah, SE, selaku Ketua Jurusan Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Samarinda yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
3. Bapak Drs. H. Sudiono Ngadimun, MM, sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. H.M. Arifin Hadi, MM, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan dukungannya kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal kepada penulis yang membuat penulis mampu menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak Suandie, S.Pd., selaku Ketua Koperasi Guru dan Karyawan “Tunas Melati” SD Muhammadiyah I Samarinda yang telah berkenan menerima penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Orang tua tercinta dan saudara-saudara yang telah memberikan bantuan baik materiil hingga moril kepada penulis dimulai dari penulis kuliah hingga penulisan skripsi ini.
7. Serta rekan-rekan yang telah turut membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan Rahmat kepada mereka yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam rangka penulisan skripsi ini. Amin. Akhirnya penulis mengharapkan semoga penulisan ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Samarinda, Juli 2007

Penulis,

RATNA KUSUMA WATI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Teori Koperasi	7
B. Manajemen Keuangan	11
C. Laporan Keuangan	13
D. Manajemen Pembelanjaan.....	18

	1. Jenis Pembelanjaan	21
	2. Modal Aktif dan Modal Pasif	25
	3. Modal Kerja	27
	4. Macam-macam Modal Kerja	31
	5. Pentingnya Modal Kerja	32
	6. Analisa Sumber dan Penggunaan Dana.....	33
	7. Peranan Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	40
	8. Penggunaan Kertas Kerja	41
	E. Hipotesis	42
	F. Definisi Konseptual	43
BAB III	METODE PENELITIAN	44
	A. Definisi Operasional	44
	B. Rincian Data Yang Diperlukan	45
	C. Jangkauan Penelitian	45
	D. Teknik Pengumpulan Data	46
	E. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN	50
	A. Gambaran Umum Koperasi	50
	B. Riwayat Berdirinya Koperasi	51
	C. Tujuan Didirikan Koperasi	52
	D. Struktur Organisasi Koperasi	53

	E. Masalah Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).....	56
	F. Laporan Keuangan Koperasi	57
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	66
	A. Analisis	66
	B. Pembahasan	72
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	76
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran	78
	REFERENSI	80

DAFTAR TABEL

Nomor	Tubuh Utama	Halaman
1.	Tabel Laporan Perubahan Neraca	47
2.	Tabel Kertas Kerja (Work Sheet) Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	48
3.	Neraca Koperasi Guru dan Karyawan “Tunas Melati” SD Muhammadiyah I Samarinda Tahun 2005	58
4.	Laporan Laba Rugi Koperasi Guru dan Karyawan “Tunas Melati” SD Muhammadiyah I Samarinda Tahun 2005	59
5.	Laporan Perubahan Modal Koperasi Guru dan Karyawan “Tunas Melati” SD Muhammadiyah I Samarinda Tahun 2005	60
6.	Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Guru dan Karyawan “Tunas Melati” SD Muhammadiyah I Samarinda Tahun 2005	61
7.	Neraca Per 31 Desember 2006 Koperasi Guru dan Karyawan “Tunas Melati” SD Muhammadiyah I Samarinda	62
8.	Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2006	63
9.	Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2006	64
10.	Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Per 31 Desember 2006..	65
11.	Laporan Perubahan Neraca Per 31 Desember 2005 – 2006...	68
12.	Laporan Perubahan Modal Kerja Per 31 Desember 2005 – 2006	69
13.	Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Per 31 Desember 2006	70
14.	Work Sheet Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Periode 2006	71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Tubuh Utama	Halaman
1.	Struktur Organisasi Koperasi Guru dan Karyawan “Tunas Melati” SD Muhammadiyah I Samarinda	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini di Indonesia telah banyak terjadi perubahan – perubahan dan perkembangan disegala bidang. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembangunan – pembangunan yang telah menjadi program pemerintah yang dilaksanakan bersama – sama dengan Rakyat Indonesia. Dengan demikian maka tugas pokok bangsa kita di masa sekarang dan di masa mendatang adalah melaksanakan pembangunan nasional, yang dapat memberikan arti bagi kehidupan bangsa, maka sejalan dengan program tersebut pemerintah selalu berusaha untuk menunjang dalam meningkatkan kebutuhan hidup serta kemakmuran dan kesejahteraan bangsa. Salah satu langkah yang diambil untuk hal tersebut adalah melalui koperasi.

Koperasi dalam perkembangannya telah mengalami kemajuan yang pesat dan mencakup hampir seluruh sektor kehidupan perekonomian bangsa Indonesia. Dengan demikian pada masa pembangunan ini peranan koperasi sangat penting dan bukan hanya dibidang perekonomian saja, akan tetapi diharapkan dapat menjadi alat pemersatu bagi seluruh Rakyat Indonesia. Begitu besarnya peranan koperasi sehingga pembinaannya perlu lebih ditingkatkan lagi dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan yang telah dicapai.

Pembinaan koperasi akan diarahkan pada pengembangan usaha koperasi. Koperasi sangat tepat dikembangkan di Indonesia, mengingat bahwa koperasi didirikan berdasarkan atas azas kekeluargaan. Hal ini tercermin dalam pasal 33 ayat 1 Undang – Undang Dasar 1945 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan”. Pada penjelasannya diterangkan sebagai berikut :

“...produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua di bawah pimpinan atau penilikan anggota – anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang – seorang. Sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi”.

Koperasi dalam kehidupan perekonomian masyarakat merupakan lembaga swadaya masyarakat yang tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan yang sebaik – baiknya kepada masyarakat dan para anggotanya, dengan maksud untuk mencapai kesejahteraan hidup bersama secara adil dan merata.

Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa koperasi sangat diperlukan oleh masyarakat sehingga dibentuklah Koperasi Guru dan Karyawan “Tunas Melati” SD Muhammadiyah I Samarinda yang dikelola oleh para Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah I Samarinda. Koperasi ini merupakan koperasi yang memiliki jenis usaha konsumsi dan usaha simpan pinjam. Koperasi ini juga didirikan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan dengan menyediakan keperluan Sekolah dan bahan – bahan konsumsi, sehingga memudahkan para siswa – siswa SD Muhammadiyah I Samarinda dalam

membeli barang – barang untuk keperluan Sekolah serta bahan – bahan makanan ringan untuk anak – anak Sekolah. Bukan hanya itu koperasi ini juga menyediakan bahan – bahan sembako yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya yaitu para guru dan karyawan.

Untuk mengetahui kegiatan koperasi, maka faktor yang diperhatikan adalah aspek finansial karena aspek ini merupakan tolak ukur dalam menentukan keberhasilan suatu koperasi dalam menjalankan operasionalnya.

Salah satu dari aspek finansial adalah seperti masalah yang menyangkut cara mendapatkan modal kerja dan penggunaan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu perlu dibuat suatu laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang memberikan alasan mengenai perubahan modal kerja dengan menunjukkan dari mana sumber – sumber modal kerja dan penggunaannya selama satu periode.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dirasa perlu untuk menerapkan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi, karena dengan mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja akan dapat memberikan gambaran mengenai perubahan modal kerja selama periode bersangkutan.

Untuk maksud tersebut, maka penulis mengadakan penelitian dan menyajikan dalam bentuk skripsi dengan Judul “Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Guru Dan Karyawan “Tunas Melati” Unit Konsumsi SD Muhammadiyah I Di Samarinda.”

B. Perumusan Masalah

Dengan melihat uraian – uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan ini adalah:

“Bagaimana perubahan modal kerja tahun 2006 pada Koperasi Guru dan Karyawan “Tunas Melati” Unit Konsumsi SD Muhammadiyah I Samarinda dibandingkan dengan tahun 2005.”

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membandingkan dua periode laporan keuangan koperasi untuk kemudian menganalisa seberapa efisien penggunaan modal kerja.
2. Untuk mengetahui kenaikan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda pada tahun 2006.
3. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda.
4. Sebagai penerapan teori yang diterima penulis di bangku kuliah dengan keadaan sebagaimana di koperasi.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi bagi pihak pengelola koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda agar tetap meningkatkan

dan mempertahankan kondisi koperasi pada segala bidang baik keuangan, kepegawaian, maupun pelayanannya.

2. Sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen koperasi dalam rangka pengambilan keputusan keuangan, khususnya mengenai manajemen modal kerja serta dapat dijadikan pertimbangan bagi pengurus dan para anggota koperasi dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bab yaitu BAB I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II adalah Tinjauan Pustaka yang membahas mengenai Teori Koperasi yang terdiri dari pengertian koperasi, fungsi dan peran koperasi, jenis koperasi dan prinsip koperasi serta membahas manajemen keuangan yang meliputi pengertian dan fungsi manajemen keuangan. Dan menguraikan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba, dan laporan perubahan modal serta menjelaskan mengenai manajemen pembelanjaan, Hipotesis, serta Definisi Konseptual.

BAB III adalah Metode Penelitian yang menjelaskan mengenai Definisi Operasional, Rincian Data yang Diperlukan, Jangkauan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, serta Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis.

BAB IV adalah Hasil Penelitian yang menguraikan mengenai Gambaran Umum Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda, Riwayat berdirinya Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda, Tujuan didirikan Koperasi dan Struktur Organisasi Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda, serta Masalah Pembagian SHU dan Laporan Keuangan tahun 2005 dan tahun 2006 pada Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda.

BAB V berisi Analisis dan Pembahasan yang menguraikan tentang Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda serta pembahasannya.

BAB VI adalah Kesimpulan dan Saran yang menguraikan mengenai kesimpulan penulisan dan saran – saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam membuat laporan yang bersifat ilmiah. Teori merupakan hal yang sangat penting karena teori merupakan dasar atau landasan pemikiran untuk membahas segala sesuatu yang akan dijadikan sasaran laporan atau masalah yang akan dibahas.

Oleh karena itulah maka diperlukan suatu landasan yang cocok atau relevan, sehingga laporan yang dibuat mempunyai dasar berpijak yang kuat.

A. Teori Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Menurut Wasis dalam bukunya Pengantar Ekonomi Perusahaan (1992 : 28) pengertian koperasi sebagai berikut :

“Koperasi adalah usaha bersama dalam bidang perekonomian yang bertujuan mencari manfaat bersama diantara para anggota – anggotanya”.

Selanjutnya Pandji Anoraga dan Djoko Sudantoko dalam bukunya Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha kecil (2002 : 3) pengertian koperasi menurut Undang – Undang Koperasi No. 25 tahun 1992 adalah sebagai berikut :

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Menurut Publikasi ILO (*International Labour Organization*) berjudul : “*Co – operative Administration and Management*” 1960, dalam buku Koperasi Dalam Teori dan Praktek oleh Sudarsono dan Edilius (2005 : 11) koperasi didefinisikan sebagai :

“A Co – operative is association of persons, usually of limited. economic and through the formation of a democratically controlled business organization, making equitable contributions to the capital required and acsepting a fair share of the risks and benefits of the undertaking”.

Terjemahan bebasnya sebagai berikut : Koperasi adalah suatu perkumpulan yang terdiri dari orang – orang umumnya yang ekonominya lemah, yang secara sukarela menggabungkan diri untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam bidang perkoperasian dengan jalan pembentukan perusahaan yang diawasi secara demokratis, di mana masing – masing anggota secara ikhlas turut memberikan modal yang dibutuhkan dan masing – masing bersedia memikul risiko dan turut mengecap keuntungan – keuntungan yang timbul dari usaha itu menurut imbangan yang adil.

Sedangkan menurut Bahri Nurdin dalam bukunya Pengembangan Modal Bergulir Koperasi Melalui Pemupukan SHU Milik Anggota (1997:14) sebagai berikut :

Koperasi adalah suatu badan usaha ekonomi yang di miliki, dikendalikan dan dipakai/dilanggani oleh anggota pemakainya dan masyarakat lingkungan sekitarnya dan *benefit/manfaat* yang dihasilkan dibagikan kepada para anggota pelanggan sesuai dengan volume langganannya masing – masing.

2. Fungsi Dan Peran Koperasi

Fungsi dan peran koperasi dalam Undang – Undang Koperasi No.25 tahun 1992 adalah sebagai berikut :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

3. Jenis Koperasi

Secara umum di Indonesia ada lima klasifikasi koperasi yaitu :

- a. Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menangani pengadaan berbagai barang untuk memenuhi kebutuhan anggota.
- b. Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada anggotanya secara mudah, murah, dan cepat untuk tujuan yang produktif dan kesejahteraan.

- c. Koperasi produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang produksi barang – barang baik yang dilaksanakan oleh koperasi itu maupun para anggotanya.
- d. Koperasi jasa adalah koperasi yang bergerak dibidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.
- e. Koperasi serba usaha adalah koperasi yang bergerak diberbagai bidang usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat umum.

4. Prinsip Koperasi

Prinsip koperasi menurut Bung Hatta (1983) adalah :

- a. Digerakkan oleh masyarakat sendiri dalam kesamaan tujuan
- b. Difokuskan kepada kepentingan anggota
- c. Kemandirian
- d. Koperasi harus didukung oleh anggotanya

Sedangkan prinsip – prinsip koperasi yang berlaku di Indonesia berdasarkan UU koperasi No. 25 / 1992 pasal 5 adalah sebagai berikut :

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- c. Pembagian Sisa Hasil Usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing – masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian

(Pandji Anoraga, SE, MM dan H. Djoko Sudantoko, S. Sos, MM, 2002:18, Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil, Rineka Cipta, Jakarta).

Selain di atas, dalam mengembangkan koperasi maka koperasi melaksanakan pula prinsip sebagai berikut :

- a. Pendidikan perkoperasian
- b. Kerjasama antar koperasi

B. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Dalam membahas masalah modal kerja tidak dapat dipisahkan dengan adanya manajemen keuangan, karena berkaitan dengan efektivitas modal yang ditanamkan, menyangkut keefisienan dan operasional perusahaan dalam penggunaan modal kerjanya. Banyak ahli ekonomi yang memberikan definisi tentang pengertian manajemen keuangan, akan tetapi pada dasarnya tujuan dan maksudnya adalah sama.

Menurut pendapat Mamduh M. Hanafi dalam bukunya Manajemen Keuangan Internasional (2003 : 11) pengertian Manajemen Keuangan adalah sebagai berikut :

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi keuangan organisasi. Organisasi mempunyai beberapa fungsi atau kegiatan pokok yang dilakukan seperti produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan keuangan.

Kemudian menurut Komaruddin Sastradipoera dalam bukunya Pengantar Menejemen Perusahaan (1994 : 144) mendefinisikan Menejemen keuangan sebagai berikut :

Definisi pertama menjelaskan bahwa menejemen keuangan itu adalah penerapan fungsi perencanaan dan pengawasan dalam fungsi keuangan. Yang dimaksud dengan fungsi perencanaan adalah proyeksi aktivitas keuangan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Definisi kedua menyatakan bahwa menejemen keuangan berhubungan dengan kegiatan untuk memperlengkapi suatu usaha dengan dana yang diperlukan dalam pelaksanaan yang ditujukan untuk mencapai sasaran yang dikalkulasikan. Menejemen keuangan dapat pula diartikan sebagai menejemen yang berhubungan dengan pengelolaan dan seni untuk memperoleh alat – alat pembayaran dan pemanfaatan alat – alat pembayaran itu untuk mencapai tujuan yang berencana.

Sedangkan menurut M. Manullang dalam bukunya Pengantar Manajemen Keuangan (2005 : 1) sebagai berikut :

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan segi keuangan, khususnya penganalisisan sumber dana dan penggunaannya untuk merealisasikan keuntungan maksimum bagi perusahaan

Berkaitan dengan hal ini, bahwa koperasi dalam mengatur keuangan berdasarkan fungsi perencanaan, pengawasan, dan pengendalian dalam manajemen keuangan agar dapat menggunakan dana dengan cara yang efektif untuk mencapai tujuan koperasi yang diinginkan serta untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Secara umum Fungsi Manajemen keuangan ada 2 (dua) fungsi yaitu :

- a. Fungsi menggunakan atau mengalokasikan dana yang dalam pelaksanaannya manajer keuangan harus mengambil keputusan pemilihan alternatif investasi atau keputusan investasi.
- b. Fungsi memperoleh dana atau fungsi pendanaan yang dalam pelaksanaannya manajer keuangan harus mengambil keputusan pemilihan alternatif pendanaan atau keputusan pendanaan.

Adapun menurut pendapat Manahan P. Tampubolon dalam bukunya *Manajemen Keuangan* (2005 : 3) mendefinisikan fungsi Manajemen keuangan sebagai berikut :

Fungsi manajemen keuangan dimaksudkan merupakan proses perencanaan anggaran (*Budgeting*) dimulai dengan *Forecasting* sumber pendanaan (*Source Fund*), pengorganisasian kegiatan penggunaan dana secara efektif dan efisien, serta mengantisipasi semua risiko (*risk ability*). Peranan manajer keuangan akan sangat menonjol, antara lain pencarian sumber dana atau *Sources of Fund*, seperti dana jangka pendek, dana jangka panjang, dan dari modal sendiri.

C. Laporan Keuangan

Akuntansi adalah seni dari pada pencatatan, penggolongan dan ringkasan dari peristiwa – peristiwa dan kejadian – kejadian yang setidak – tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat – tepatnya.

Menurut Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* yang dikutip oleh S. Munawir dalam buku *Analisa Laporan Keuangan* (2000 : 5) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah :

“Dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada waktu akhir – akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan – perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan)”.

Kemudian menurut Ikatan Akuntan Indonesia Dalam Prinsip – Prinsip Akuntansi Indonesia, 1974 yang juga dikutip oleh S. Munawir dalam bukunya Analisa Laporan Keuangan (2000 : 6) dikatakan bahwa laporan keuangan ialah :

“Neraca dan perhitungan Rugi Laba serta segala keterangan – keterangan yang dimuat dalam lampiran – lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana – dana”.

Sedangkan menurut Budi Rahardjo dalam bukunya Laporan Keuangan Perusahaan (2005 : 1) sebagai berikut :

Laporan Keuangan adalah Laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak – pihak yang punya kepentingan (*Stakeholders*) di luar perusahaan ; pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya.

Dengan demikian Laporan Keuangan dalam suatu perusahaan maupun Koperasi terdiri dari Neraca , Laporan Rugi Laba atau Laporan Sisa Hasil Usaha, dan Laporan Perubahan Modal. Berikut ini akan diuraikan pengertian dari Neraca, Laporan Rugi Laba serta Laporan Perubahan Modal.

Neraca

Menurut S. Munawir dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* (2000 : 13) sebagai berikut :

“Neraca adalah Laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu”.

Kemudian menurut Rivai Wirasasmita dan Ani Kenangasari dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan Koperasi* (1990 : 2) sebagai berikut :

“Neraca merupakan suatu daftar yang menunjukkan keadaan keuangan dari suatu perusahaan atau koperasi pada suatu saat tertentu (biasanya pada setiap akhir periode)”.

Sedangkan menurut Budi Rahardjo dalam bukunya *Laporan Keuangan Perusahaan* (2005 : 4) sebagai berikut :

Neraca (*Balance Sheet*) merupakan laporan mengenai harta atau kekayaan perusahaan, atau keadaan posisi keuangan perusahaan pada saat (tanggal) tertentu. Neraca memberitahu kita mengenai seberapa kuat posisi keuangan perusahaan dengan memperlihatkan bagian yang dimiliki perusahaan dan bagian yang dipinjam dari kreditor untuk suatu jangka waktu tertentu.

Bentuk Neraca ada 2 (dua) yaitu terdiri dari :

1. Bentuk Skontro atau *T Account* ialah suatu bentuk penyusunan yang dibuat berhadap – hadapan dengan pemisahan yang satu sebelah kiri atau Debet dan sebelah kanan atau Kredit.
2. Bentuk Staffel atau *Report Form* ialah suatu bentuk penyusunan yang dibuat menurun dari atas ke bawah yaitu Harta lebih dahulu disusun dan kemudian menyusul Hutang dan Modal tersusun kebawah.

Laporan Rugi Laba

Menurut S. Munawir dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* (2000:26) adalah sebagai berikut :

“Laporan Rugi Laba merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi – laba yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu”.

Adapun menurut Rivai Wirasasmita dan Ani Kenangasari dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan Koperasi* (1990 : 3) Mengemukakan sebagai berikut :

“Definisi daftar Rugi Laba atau Pendapatan ialah suatu ikhtisar tentang hasil usaha (Laporan Prestasi Operasional) dari suatu perusahaan atau koperasi dalam suatu periode tertentu (biasanya satu tahun)”.

Selanjutnya menurut Budi Raharjo dalam bukunya *Laporan Keuangan Perusahaan* (2005 : 4) sebagai berikut :

Perhitungan Rugi - Laba atau Laporan Laba Rugi (*Income Statement* atau *Profit dan Loss Statement*) merupakan laporan mengenai kemajuan usaha perusahaan selama satu tahun buku. Pada dasarnya laporan laba rugi memberitahu apa yang diperoleh perusahaan tahun ini, apakah laba atau rugi, dan berapa banyak laba / keuntungan atau kerugiannya.

Bentuk Laporan Laba Rugi meliputi :

1. Bentuk *Single Step* yaitu Laporan yang menggabungkan satu kelompok penghasilan dan jumlah biaya masing – masing menjadi satu kelompok sehingga untuk menghitung laba atau rugi bersih dengan cara mengurangkan jumlah biaya terhadap jumlah penghasilan.

2. Bentuk *Multiple Step* yaitu Laporan yang mengelompokkan penghasilan dan biaya lebih teliti dengan prinsip yang digunakan secara umum.

Laporan Perubahan Modal

Menurut S. Munawir dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* (2000:5) pengertian Laporan Perubahan Modal adalah sebagai berikut :

“Laporan Perubahan Modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan – alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan”.

Sedangkan menurut Firdaus A. Dunia dalam bukunya *Pengantar Akuntansi* (2005 : 16) menerangkan sebagai berikut :

Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement Of Owner's Equity*) merupakan ikhtisar dari perubahan – perubahan dalam ekuitas atau modal yang terjadi selama periode waktu atau masa tertentu, misalnya sebulan atau setahun.

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia dalam *Prinsip Akuntansi Indonesia 1984* (1994 : 1) Bahwa Tujuan Umum Laporan Keuangan dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva neto (aktiva dikurangi kewajiban). Suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dengan mengadakan analisis terhadap elemen – elemen dalam suatu laporan keuangan, maka akan dapat diketahui kondisi modal kerja koperasi yang bersangkutan.

D. Manajemen Pembelanjaan

Sebelum membahas lebih jauh tentang sumber dan penggunaan modal kerja terlebih dahulu penulis membahas tentang pembelanjaan, karena sumber dan penggunaan modal kerja dalam arti luas yaitu modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan.

Pembelanjaan adalah merupakan salah satu fungsi yang penting bagi keberhasilan usaha suatu perusahaan. Penerapan prinsip – prinsip pembelanjaan yang sehat dan pelaksanaan fungsi – fungsi pembelanjaan yang efisien dan selektif akan sangat mendukung tercapainya tujuan koperasi maupun perusahaan.

Dalam hal kaitannya dengan perkembangan perekonomian yang juga menyangkut masalah perkembangan usaha, fungsi pembelanjaan dalam perusahaan mengalami perkembangan dari waktu – ke waktu.

Fungsi utama pembelanjaan adalah mendapatkan dana, selain itu lebih dititikberatkan kepada masalah penggunaan modal kerja. Oleh sebab itu fungsi pembelanjaan menjadi bagian yang penting di dalam Manajemen Koperasi.

Sesuai dengan perkembangan fungsi pembelanjaan dalam perusahaan maka pengertian pembelanjaan mengalami perkembangan, mulai dari pengertian pembelanjaan yang hanya mengutamakan mendapatkan dana

(Modal) sampai pada pengertian pembelanjaan yang memberikan lebih besar kepada masalah penggunaan dana (Modal).

Untuk membahas masalah Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja tidak dapat dipisahkan dengan masalah pembelanjaan, demikian pula dalam suatu badan usaha sebagaimana halnya Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka di sini disajikan beberapa pengertian pembelanjaan dari beberapa ahli ekonomi yang mengutarakan pendapatnya, antara lain :

Menurut M.Tohar dalam bukunya Permodalan dan Perkreditan Koperasi (2000 : 39) sebagai berikut :

“Pembelanjaan adalah suatu usaha yang menyangkut cara bagaimana mendapatkan modal dan menggunakan modal itu secara efisien, sehingga menghasilkan keuntungan”.

Kemudian menurut Lukman Syamsuddin dalam bukunya Manajemen Keuangan Perusahaan (2004 : 3) sebagai berikut :

“Pembelanjaan perusahaan adalah merupakan penerapan prinsip – prinsip ekonomi dalam mengelola (*to manage*) keputusan – keputusan yang menyangkut masalah finansial perusahaan”.

Adapun menurut Edilius dalam bukunya Pengantar Ekonomi Perusahaan (1992 : 251) adalah sebagai berikut :

Pembelanjaan dalam arti luas didefinisikan sebagai keseluruhan usaha suatu perusahaan dalam bidang keuangan yang dimulai dari perencanaan sumber dan penggunaan, tindakan untuk mendapatkan hingga usaha – usaha untuk memanfaatkan dana yang diperoleh secara optimal dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Sedangkan Bambang Riyanto dalam bukunya Dasar – Dasar

Pembelanjaan Perusahaan (1990 : 5) sebagai berikut :

Pembelanjaan dalam arti luas adalah yang meliputi aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang akan dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

Kemudian Bambang Riyanto dalam bukunya Dasar – Dasar

Pembelanjaan Perusahaan (1990 : 4) mengutip beberapa pendapat dari para ahli tentang pembelanjaan sebagai berikut :

- a. *Wolff – Birkenbihl*, menyatakan bahwa pembelanjaan itu meliputi usaha – usaha untuk menyediakan uang.
- b. *Liefmann*, memberikan definisi yang lebih maju dengan menyatakan bahwa pembelanjaan itu meliputi usaha – usaha untuk menyediakan uang, dengan uang mana berusaha untuk memperoleh atau mendapatkan aktiva.
- c. *Le Coutre* dan *Hasenack*, memberikan definisi yang lebih luas di mana pengertian pembelanjaan meliputi keseluruhan usaha untuk mempersiapkan dan mengatur penarikan dan penggunaan dana, di mana di sini termasuk juga perencanaan beserta pelaksanaannya.

Guna mencapai suatu tujuan perusahaan dalam memperoleh laba semaksimal mungkin dan untuk dapat membayar kebutuhan – kebutuhan

perusahaan dalam beroperasi, maka pimpinan harus dapat menjalankan fungsi pokok di bidang keuangan.

Seperti yang diuraikan Edilius dalam bukunya Pengantar Ekonomi Perusahaan (1992 : 252) bahwa terdapat tiga fungsi utama pembelanjaan yaitu:

1. Perencanaan sumber dan penggunaan dana, khususnya menyusun anggaran arus uang atau *Forecasting cash flow*
2. Usaha – usaha untuk mendapatkan dana (*raising fund*).
3. Usaha – usaha pengalokasian dana.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelanjaan dari suatu perusahaan adalah menyangkut usaha penarikan / pengumpulan modal dalam penggunaannya untuk membiayai kegiatan usaha perusahaan dan pembelanjaan itu sangat erat kaitannya dengan fungsi -- fungsi lainnya dalam perusahaan, serta sampai sejauh mana usaha pihak manajemen untuk mendapatkan dan menggunakan dana tersebut seefisien mungkin sehingga dengan demikian dapat tercapai tujuan perusahaan maupun badan usaha suatu koperasi.

1. Jenis Pembelanjaan.

Ditinjau dari mana sumber modal itu diperoleh, pembelanjaan dapat dibedakan yaitu pembelanjaan dari dalam perusahaan dan pembelanjaan dari luar perusahaan.

Pembelanjaan dari dalam perusahaan adalah bentuk pembelanjaan perusahaan dengan menggunakan sumber modal yang berasal dari

perusahaan itu sendiri sedangkan pembelanjaan dari luar perusahaan adalah bentuk pembelanjaan di mana usaha pemenuhan kebutuhan modal adalah diambilkan dari sumber – sumber modal yang berada di luar perusahaan. Pembelanjaan ini dapat dijalankan dengan memenuhi kebutuhan modal yang berakhir, mengingat bahwa modal itu mengandung begitu banyak faktor dan berbagai macam aspek.

Mengenai pengertian modal, bahwa hingga saat ini diantara para ahli ekonomi belum terdapat penyesuaian pendapat tentang apa yang disebut modal, karena arti dari pada faktor produksi modal dalam sejarahnya berkembang sesuai dengan perkembangan arti modal itu sendiri secara ilmiah. Namun diantara para ahli ekonomi cenderung menjurus pada tujuan dan arah yang sama, bahwa modal itu adalah salah satu faktor produksi yang turut menentukan jalannya rumah tangga perusahaan.

Berikut ini adalah pendapat mengenai pengertian modal yang di kemukakan oleh para ahli ekonomi diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut S. Munawir dalam bukunya Analisa Laporan Keuangan (2000 : 19) Menerangkan Pengertian Modal sebagai berikut :

Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang – hutangnya.

Kemudian menurut Bakker yang dikutip oleh Bambang Riyanto dalam bukunya Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan (1990 : 11)

Mengemukakan pendapat sebagai berikut :

Modal ialah baik yang berupa barang – barang konkrit yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di Neraca sebelah debet, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang – barang itu yang tercatat di sebelah kredit. Jadi yang tercatat di sebelah debet dari Neraca disebut “modal konkrit” dan yang tercatat disebelah kredit disebut “modal abstrak”.

Sedangkan menurut Schwiedland yang juga dikutip oleh Bambang Riyanto dalam bukunya Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan (1990 : 10) Memberikan pengertian modal sebagai berikut :

Modal dalam artian yang lebih luas, di mana modal itu meliputi baik modal dalam bentuk uang (*Geldkapital*) maupun dalam bentuk barang (*Sachkapital*), misalnya mesin, barang – barang dagangan, dan lain sebagainya.

Alex S. Nitisemito dalam bukunya Pembelanjaan Perusahaan (1984 : 20) Pengertian Modal adalah sebagai berikut :

Modal adalah elemen – elemen dalam aktiva suatu neraca yang dapat berupa uang kas, bahan baku, mesin, gedung dan sebagainya. Sedang sumber dari modal adalah apa yang dapat dilihat dalam pasiva suatu neraca yaitu yang dapat berupa hutang lancar, hutang jangka panjang dan modal sendiri.

Adapun menurut Meij yang telah dikutip oleh Bambang Riyanto dalam bukunya Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan (1990 : 11) adalah sebagai berikut :

Modal sebagai “Kollektivitas dari barang – barang modal” yang terdapat dalam Neraca sebelah debet. Sedang yang dimaksudkan dengan barang – barang modal ialah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan. Yang dimaksudkan dengan “Kekayaan” ialah “Daya beli” yang terdapat dalam barang – barang modal. Dengan demikian maka kekayaan terdapat dalam Neraca sebelah kredit.

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Yang dimaksud modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal ekuiti. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan , dan hibah.

Pandji Anoraga dan H. Djoko Sudantoko dalam bukunya Koperasi, Kewirausahaan, Dan Usaha Kecil (2002 : 77) mengemukakan sebagai berikut :

Simpanan pokok merupakan sejumlah uang yang wajib di bayarkan oleh anggota kepada Koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama, yang wajib dibayar oleh anggota kepada Koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, seperti bulanan, mingguan, atau harian. Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian Koperasi bila diperlukan.

Sumber modal lainnya yang dapat digunakan Koperasi adalah modal pinjaman. Pinjaman ini dapat berasal dari anggota, Koperasi lainnya dan atau anggotanya, Bank dan lembaga keuangan lainnya.

Memperhatikan beberapa pendapat di atas, maka dapat di simpulkan bahwa modal merupakan seluruh bagian yang terdapat di dalam pos modal yang berbentuk uang atau barang. Dan modal adalah berupa

elemen – elemen dalam aktiva dan pasiva suatu neraca di mana dari neraca tersebut menggambarkan dua bentuk gambar modal, sebelah debet disebut modal aktif dan di sebelah kredit disebut modal pasif.

2. Modal Aktif Dan Modal Pasif

a. Modal Aktif

Modal aktif berdasarkan lama berputarnya dapat dibedakan menjadi aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar ialah aktiva yang habis dalam satu kali perputaran dalam proses produksi dan perputarannya dalam jangka waktu yang pendek. Aktiva lancar yang termasuk di dalamnya meliputi kas, surat – surat berharga, piutang, persediaan barang dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksudkan dengan aktiva tetap adalah aktiva yang tahan lama atau secara berangsur – angsur habis turut serta dalam proses produksi. Aktiva tetap meliputi tanah, gedung, mesin, kendaraan, alat – alat kantor, dan sebagainya.

Sedangkan berdasarkan fungsi bekerjanya aktiva dalam perusahaan, dapatlah modal aktif dibedakan dalam modal kerja (*Working Capital Assets*) dan modal tetap (*Fixed Capital Assets*).

Pengertian modal kerja dimaksudkan sebagai jumlah keseluruhan dari pada aktiva lancar. Adapun arti lain dari modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar, atau juga dapat diartikan *Gross Working Capital* dan *Net Working Capital*, sedangkan

modal tetap harus dilihat fungsi dari aktiva tersebut dalam perusahaan yang bersangkutan.

b. Modal Pasif

Modal pasif menurut asalnya dapat dibedakan menjadi modal sendiri dan modal asing.

Modal sendiri atau sering disebut modal badan usaha adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (Cadangan, Laba) atau berasal dari pengambil bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta dan lain – lain). Modal inilah yang menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan secara yuridis modal inilah yang merupakan jaminan bagi para kreditur, sedangkan Modal Asing adalah modal yang ikutnya dalam perusahaan bersifat sementara dan biasanya didasarkan atas pemegang modal yang sifatnya tetap. Modal asing atau sering juga disebut modal kreditur, ialah modal yang berasal dari kreditur, yang merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan.

Ditinjau dari lamanya penggunaan, modal pasif dapat dibedakan antara “Modal Jangka Panjang” dan “Modal Jangka Pendek” dan di samping itu modal pasif dapat didasarkan pada syarat Likwiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas.

3. Modal Kerja

Dengan memperhatikan beberapa pengertian modal secara umum seperti yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka berikut ini akan dijelaskan mengenai arti dari pada modal kerja.

Menurut M. Tohar dalam bukunya Permodalan dan Perkreditan Koperasi (2000 : 30) mendefinisikan Modal kerja sebagai berikut :

“Modal kerja adalah sejumlah dana yang digunakan oleh badan usaha untuk mencukupi kebutuhannya guna membiayai operasionalnya”.

Adapun menurut Lukman Syamsuddin dalam bukunya Manajemen Keuangan Perusahaan (2004 : 202) adalah sebagai berikut :

“*Net Working Capital* atau modal kerja bersih perusahaan seringkali didefinisikan sebagai selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar”.

Sedangkan menurut Ninik Widiyanti dalam bukunya Manajemen Koperasi (2002 : 112) memberikan definisi sebagai berikut :

“Modal kerja adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar, terutama terdiri atas Kas – Bank, Piutang dan Persediaan barang – barang”.

Kemudian menurut Rivai Wirasasmita dan Ani kenangasari dalam bukunya Analisa Laporan Keuangan Koperasi (1990 : 13) sebagai berikut:

“Modal Perusahaan atau koperasi adalah kelebihan jumlah harta terhadap jumlah utang dari perusahaan / koperasi atau dengan kata lain selisih positif antara harta dan utang”.

Dengan demikian sangat penting bagi pihak manajemen koperasi dalam mengambil keputusan keuangan, khususnya mengenai modal kerja. Adapun pengertian dari Manajemen Koperasi adalah segala kegiatan yang membuat unsur – unsur Manajemen Koperasi melakukan fungsi – fungsi usaha dan organisasi koperasi dalam rangka mencapai kesejahteraan bersama secara efektif dan efisien melalui fungsi – fungsi manajemen. Sehingga manajemen modal kerja dalam suatu badan usaha koperasi harus diselenggarakan dengan sebaik – baiknya.

Pada dasarnya volume modal kerja yang dibutuhkan tergantung pada kecepatan berputarnya modal serta banyaknya pengeluaran uang setiap harinya. Manajemen modal kerja berkenaan dengan *management current account* perusahaan (aktiva lancar dan utang lancar). Adapun tujuan dari manajemen modal kerja adalah untuk mengelola masing – masing pos aktiva lancar dan utang lancar sedemikian rupa, sehingga jumlah *Net Working Capital* (aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar) yang diinginkan dapat dipertahankan.

Menurut Kamaruddin Ahmad dalam bukunya Dasar – Dasar Manajemen Modal Kerja (1997 : 2) sebagai berikut :

Secara umum modal kerja dapat berarti :

- a. Seluruh Aktiva Lancar atau Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital*) atau konsep kuantitatif.
- b. Aktiva lancar dikurangi utang lancar atau (*Net Working Capital*) atau konsep kualitatif.

- c. Keseluruhan dana yang diperlukan untuk menghasilkan laba tahun berjalan atau *Functional Working Capital* atau konsep fungsional. Termasuk dana yang berasal dari penyusutan.

Sedangkan Bambang Riyanto dalam bukunya Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan (1990 : 51) sebagai berikut :

Mengenai pengertian modal kerja ini dapatlah dibedakan adanya beberapa konsep, yaitu :

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur – unsur aktiva lancar di mana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva di mana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*Gross Working Capital*).

b. Konsep Kualitatif

Pada konsep kualitatif ini pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang segera harus dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilakukan. Di mana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Oleh

karenanya maka modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian aktiva lancar yang benar – benar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancarnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja neto (*Net Working Capital*).

c. Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*Income*). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam suatu periode accounting tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut (*Current Income*) dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan "*Current Income*". Sebagian dari dana itu dimaksudkan juga untuk menghasilkan pendapatan untuk periode – periode berikutnya (*Future Income*).

Menurut Kamaruddin Ahmad dalam bukunya Dasar – Dasar Manajemen Modal Kerja (1997 : 6) dikatakan bahwa modal kerja mempunyai dua fungsi yaitu :

1. Menopang kegiatan produksi dan penjualan atau sebagai jembatan saat pengeluaran pembelian persediaan dengan penjualan dan penerimaan kembali hasil pembayaran.

2. Menutup dana atau pengeluaran tetap dan dana yang tidak berhubungan secara langsung dengan produksi dan penjualan.

Penggunaan modal kerja pada setiap perusahaan maupun koperasi harus mendapat perhatian yang lebih karena akan mempengaruhi kinerja koperasi, termasuk Koperasi Guru Dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda yang erat hubungannya dengan operasional koperasi sehari – hari.

Dengan demikian perusahaan harus mampu menekan pengeluaran atau pembelanjaan seminimal mungkin dalam mencapai keuntungan. Sehingga perusahaan harus bisa menggunakan modal sesuai dengan tempatnya maka tujuan perusahaan pun akan dicapai.

4. Macam – Macam Modal Kerja

Secara umum suatu perusahaan membutuhkan modal kerja yang teratur untuk menjalankan perusahaan. Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh koperasi untuk menyelenggarakan kegiatan sehari – hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Modal Kerja Permanen adalah modal kerja yang harus terus menerus ada dalam rangka kontinuitas usaha.

Modal Kerja Permanen digolongkan 2 jenis :

- 1). Modal Kerja Primer, yaitu modal kerja minimum
- 2). Modal Kerja Normal, yaitu modal kerja untuk menyelenggarakan luas produksi normal dan bersifat fleksibel.

- b. Modal Kerja Variabel adalah modal kerja yang mengalami perubahan sesuai dengan situasi yang dihadapi perusahaan.

Jenis modal kerja ini dibedakan :

1). Modal Kerja Musiman

Modal kerja yang mengalami perubahan karena fluktuasi musim.

2). Modal Kerja Siklus

Modal kerja yang perubahannya mengikuti pola atau fluktuasi konjungtur.

3). Modal kerja Darurat (*Emergency Working Capital*).

Modal kerja yang besarnya berubah – ubah disebabkan situasi darurat yang diperkirakan akan terjadi atau situasi yang tidak diketahui sebelumnya. Misalnya adanya pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak.

5. Pentingnya Modal Kerja

Tersedianya modal kerja yang cukup diharapkan mampu membiayai operasional atau pengeluaran perusahaan sehari – hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara efisien dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan.

Dengan modal kerja yang cukup juga akan memberikan manfaat lain seperti :

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.

- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban – kewajiban dengan tepat.
- c. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya – bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- d. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.
- f. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

6. Analisa Sumber Dan Penggunaan Dana

Maksud dari Analisa Sumber dan Penggunaan Dana atau sering disebut aliran dana adalah untuk mengetahui bagaimana kebutuhan dana di peroleh dan dipergunakan, dengan kata lain bahwa analisa aliran dana akan dapat diketahui dari mana datangnya dan untuk apa dana tersebut di pergunakan.

Analisis sumber dan penggunaan dana memberikan informasi tentang bagaimana suatu perusahaan mencapai suatu posisi tertentu, karena dalam laporan sumber dan penggunaan dana yang terjadi dalam suatu periode tertentu.

Analisis sumber dana atau analisis dana merupakan hal yang sangat penting bagi manajer keuangan. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan asal perolehan dana tersebut. Suatu laporan yang menggambarkan asal sumber dana dan penggunaannya disebut dengan laporan sumber dan penggunaan dana.

Langkah pertama dalam analisis sumber dan penggunaan dana adalah penyusunan Laporan Perubahan Neraca yang disusun atas dasar dua neraca untuk dua waktu. Laporan tersebut menggambarkan perubahan dari masing – masing elemen tersebut yang mencerminkan adanya sumber atau penggunaan dana.

Menurut Bambang Riyanto dalam bukunya Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan (1990 : 267) mengenai sumber dan penggunaan dana adalah sebagai berikut :

“Suatu laporan yang menggambarkan dari mana dana dan untuk apa dana itu digunakan”.

Kemudian menurut S. Munawir dalam bukunya Analisa Laporan Keuangan (2000 : 113) Pengertian dana dalam membuat Laporan Sumber dan Penggunaan Dana adalah sebagai berikut :

Dana dalam arti modal kerja :
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan modal kerja dan perubahan unsur – unsur modal kerja selama periode yang bersangkutan.

Laporan keuangan yang biasanya atau pada umumnya dibuat oleh suatu perusahaan adalah Neraca, Laporan Rugi Laba dan Laporan

Perubahan Modal, namun ada pula perusahaan yang menyusun laporan keuangan yang lain selain ketiga laporan keuangan tersebut, misalnya Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja. Analisa sumber dan penggunaan dana merupakan alat analisa keuangan yang sangat penting bagi financial manager atau pun bagi pihak manajemen koperasi. Sehingga dengan analisa sumber dan penggunaan dana akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan dana yang dimilikinya.

Adapun menurut S. Munawir yang juga dalam bukunya Analisa Laporan Keuangan (2000 : 37) Menerangkan sebagai berikut :

Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber – sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab - sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.

Sedangkan pengertian Laporan Perubahan Modal Kerja menurut S. Munawir dalam bukunya Analisa Laporan Keuangan (2000 : 129) Mengemukakan sebagai berikut :

Laporan Perubahan Modal Kerja merupakan ringkasan tentang hasil – hasil aktivitas keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu dan menyajikan sebab – sebab perubahan – perubahan posisi keuangan perusahaan tersebut.

Laporan perubahan modal kerja ini akan sangat berguna bagi management untuk mengadakan pengawasan terhadap modal kerja dan agar sumber – sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa mendatang, hasil analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja dari

suatu perusahaan dalam suatu periode akan dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan atau perencanaan modal kerja di masa yang akan datang.

Penyajian laporan tentang perubahan modal kerja memerlukan adanya analisa tentang kenaikan atau penurunan dalam pos – pos yang tercantum dalam neraca yang diperbandingkan antara dua saat tertentu (*Comparative Balance Sheet*), hal ini untuk menunjukkan perubahan – perubahan yang terjadi dalam pos – pos elemen modal kerja tersebut.

Pada dasarnya modal kerja terdiri dari dua bagian pokok, yaitu :

1. Bagian yang tetap atau bagian yang permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan, dan
2. Jumlah modal kerja yang variabel yang jumlahnya tergantung pada aktivitas musiman dan kebutuhan – kebutuhan di luar aktivitas yang biasa.

S. Munawir dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* (2000:121-122) menyatakan sebagai berikut :

Pada umumnya sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari :

- a. Hasil operasi perusahaan, adalah jumlah *net income* yang nampak dalam laporan perhitungan rugi laba ditambah dengan depresiasi dan amortisasi, jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan. Jadi jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan dapat dihitung dengan menganalisa

laporan perhitungan rugi laba perusahaan tersebut. Dengan adanya keuntungan atau laba dari usaha perusahaan, dan apabila laba tersebut tidak diambil oleh pemilik perusahaan maka laba tersebut akan menambah modal perusahaan yang bersangkutan.

- b. Keuntungan dari penjualan surat – surat berharga (investasi jangka pendek).

Surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk jangka pendek (*Marketable Securities* atau Efek) adalah salah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual dan akan menimbulkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan adanya penjualan surat berharga ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam unsur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga berubah menjadi uang kas. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan surat berharga ini merupakan suatu sumber untuk bertambahnya modal kerja, sebaliknya apabila dalam penjualan tersebut terjadi kerugian maka akan menyebabkan berkurangnya modal kerja.

- c. Penjualan Aktiva Tidak Lancar

Sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan dari aktiva ini menjadi kas atau piutang akan menyebabkan bertambahnya modal kerja sebesar hasil penjualan tersebut.

d. Penjualan Saham atau Obligasi

Untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta kepada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya, di samping itu perusahaan dapat juga mengeluarkan obligasi atau bentuk hutang jangka panjang lainnya guna memenuhi kebutuhan modal kerjanya.

Dari uraian tentang sumber – sumber modal kerja tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja akan bertambah apabila :

1. Adanya kenaikan sektor modal baik yang berasal dari Laba maupun adanya pengeluaran modal saham atau tambahan investasi dari pemilik perusahaan.
2. Ada pengurangan atau penurunan aktiva tetap yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
3. Ada penambahan hutang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi, hipotek atau hutang jangka panjang lainnya yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar.

Adapun mengenai pemakaian atau penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

Menurut S. Munawir dalam bukunya Analisa laporan keuangan (2000 : 125 – 127) menerangkan sebagai berikut :

Penggunaan – penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja adalah sebagai berikut :

- a. Pembayaran biaya atau ongkos – ongkos operasi perusahaan, meliputi pembayaran upah, gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, supplies kantor dan pembayaran biaya – biaya lainnya.
- b. Kerugian – kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek, maupun kerugian yang insidental lainnya.
- c. Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan – tujuan tertentu dalam jangka panjang.
- d. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya hutang lancar yang berakibat berkurangnya modal kerja.
- e. Pembayaran hutang – hutang jangka panjang yang meliputi hutang hipotik, hutang obligasi maupun bentuk hutang jangka panjang lainnya, serta penarikan atau pembelian kembali (untuk sementara maupun untuk seterusnya) saham perusahaan yang beredar.
- f. Pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya (prive).

Di samping penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan berkurangnya modal kerja tersebut, ada pula pemakaian aktiva lancar yang tidak berubah jumlahnya baik jumlah modal kerjanya maupun jumlah aktiva lancarnya itu sendiri.

Menurut S. Munawir yang juga dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* (2000 : 128) mengemukakan sebagai berikut :

Pemakaian atau penggunaan modal kerja / aktiva lancar yang hanya menyebabkan atau mengakibatkan berubahnya bentuk aktiva lancar (modal kerja tidak berkurang), misalnya :

1. Pembelian efek (*Marketable Securities*) secara tunai
2. Pembelian barang dagangan atau bahan – bahan lainnya secara tunai
3. Perubahan suatu bentuk piutang ke bentuk piutang yang lain, misalnya dari piutang dagang (*Account Receivable*) menjadi piutang wesel (*Notes Receivable*).

7. Peranan Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

Alat yang penting bagi *Financial manager* adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dengan alat ini akan dapat diketahui efisiensi penggunaan modal kerja.

Dalam analisis ini diawali dengan penyusunan neraca yang disusun atas dasar dua neraca yang pada saat berbeda, sehingga dapat diketahui perubahan yang terjadi pada masing – masing pos neraca.

8. Penggunaan Kertas Kerja

Kalau neraca yang diperoleh perubahannya tidak begitu rumit dan jumlah pos atau rekeningnya sedikit maka dapat disusun laporan perubahan modal kerja secara langsung, tetapi kalau kita menghadapi laporan keuangan yang jumlah pos – posnya banyak, maka akan ditemui kesulitan apabila penyusunan laporan perubahan modal kerja tersebut dilakukan secara langsung.

Untuk menghindari kesulitan ini maka sebelum menyusun laporan perubahan modal kerja perlu dibuat terlebih dahulu suatu “Kertas Kerja” atau *Work Sheet*.

Dalam *Work Sheet* ini perubahan – perubahan yang terjadi dalam masing – masing pos dianalisis dan ditentukan bagaimana pengaruh perubahan pos tersebut terhadap modal kerja.

S. Munawir dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* (2000:135) mengemukakan sebagai berikut :

Langkah – langkah penyusunan *Work Sheet* selesai disusun maka untuk penyusunan laporan perubahan modal kerja secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun pos – pos neraca awal periode dan akhir periode – periode atau neraca periode sekarang dengan neraca periode sebelumnya, dipisahkan antara pos – pos neraca bersaldo debit dengan yang bersaldo kredit.

- b. Menentukan perubahan yang terjadi pada masing – masing pos, masukkan perubahan tersebut pada sisi debit atau kredit, kolom perubahan sebelah debit untuk mencatat kenaikan aktiva, penurunan hutang dan modal sedangkan kolom kredit untuk mencatat penurunan aktiva dan kenaikan hutang dan modal.
- c. Menganalisa perubahan yang terjadi pada rekening atau pos – pos *non current* untuk menentukan alasan atau sebab perubahan tersebut dan menentukan pengaruh perubahan tersebut terhadap modal kerja.
- d. Perubahan pos – pos aktiva lancar dan hutang lancar dipindahkan kekolom “kenaikan atau penurunan modal kerja”, dengan cara sebagai berikut : Jika pos tersebut mempunyai perubahan debit maka dipindahkan ke kolom kenaikan modal kerja, sebaliknya kalau pos tersebut mempunyai perubahan kredit maka dipindahkan ke kolom penurunan modal kerja. Perubahan pos – pos *non current* (aktiva tidak lancar, hutang jangka panjang dan modal) dipindahkan ke kolom sumber dan penggunaan modal kerja.

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, penulis menarik suatu kesimpulan sementara bahwa “Di duga Koperasi Guru dan Karyawan “Tunas Melati” Unit Konsumsi SD Muhammadiyah I Samarinda akan mengalami peningkatan modal kerja lebih dari 20% dari modal kerja semula”.

F. Definisi Konsepsional

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian serta batasan yang jelas mengenai variabel – variabel yang digunakan dalam penulisan ini, maka dikemukakan konsep sebagai berikut :

1. Modal kerja adalah kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh koperasi untuk menyelenggarakan kegiatan sehari – hari yang selalu berputar dalam periode tertentu.
2. Sumber modal kerja adalah sumber – sumber penerimaan modal bagi koperasi yang bersangkutan.
3. Penggunaan modal kerja adalah pos – pos yang dibelanjai oleh kas yang dimiliki oleh koperasi yang mengakibatkan modal koperasi berkurang.

Analisis sumber dan penggunaan modal merupakan suatu alat yang sangat penting bagi manajer keuangan untuk mengetahui aliran modal, yaitu berasal dari mana modal tersebut dan bagaimana penggunaannya.

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian BAB VII Pasal 41 menyatakan Modal:

- (1) Modal Koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.
- (2) Modal sendiri dapat berasal dari :
 - a. simpanan pokok;
 - b. simpanan wajib;
 - c. dana cadangan;
 - d. hibah.
- (3) Modal pinjaman dapat berasal dari;
 - a. anggota;
 - b. Koperasi lainnya/atau anggotanya;
 - c. bank dan lembaga keuangan lainnya;
 - d. penerbitan obligasi dan surat utang lainnya;
 - e. sumber lain yang sah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Dalam pembahasan ini, sudut pendekatan teori ditinjau dari pembelanjaan yang secara khusus ditekankan pada Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda.

Secara operasional analisis sumber dan penggunaan modal kerja pembahasannya dititikberatkan pada perubahan modal kerja pada satu periode.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang konsep Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda. maka batasan untuk menerangkan suatu konsep yang dipergunakan dalam penulisan laporan ini adalah :

1. Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda merupakan objek yang dipilih untuk mengadakan penelitian tentang Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.
2. Dalam menganalisis laporan ini, penulis menyajikan Laporan Keuangan untuk Periode tahun 2005 dan tahun 2006.

3. Sumber modal kerja adalah sumber – sumber penerimaan modal bagi koperasi yang bersangkutan.
4. Penggunaan modal kerja adalah pos – pos yang dibelanjai oleh kas yang dimiliki oleh koperasi yang mengakibatkan modal koperasi berkurang.
5. Yang menjadi objek penelitian dalam penulisan ini adalah analisis data unit konsumsi pada Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda.

B. Rincian Data Yang Diperlukan

Sebagai bahan analisis dan pembahasan dalam penulisan ini maka penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan alat analisis yang digunakan.

Adapun data yang diperoleh penulis yaitu :

1. Gambaran umum koperasi
2. Neraca periode tahun 2005 dan tahun 2006
3. Laporan Laba Rugi periode tahun 2005 dan tahun 2006
4. Data lainnya yang berhubungan dengan penulisan ini

C. Jangkauan Penelitian

Pembahasan dalam penulisan ini dititikberatkan pada aspek manajemen pembelanjaan dalam melakukan Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja terhadap laporan keuangan Koperasi Guru dan karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda untuk tahun 2005 dan tahun 2006

sehingga diperoleh data yang akan dianalisis berdasarkan alat analisis yang ada.

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda jalan Sungai Berantas No. 47 Samarinda, dan data yang diambil yaitu pada usaha unit konsumsi.

Untuk dapat mengetahui beberapa sumber dan penggunaan modal pada koperasi, penulis memfokuskan meneliti unsur – unsur yang mendukung untuk keperluan penelitian dan penulisan laporan ini.

Adapun unsur – unsur modal kerja dalam penelitian ini adalah aktiva lancar, aktiva tetap, hutang lancar, dan modal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang dipergunakan dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode – metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)

Adalah cara penelitian yang dilakukan langsung ke objek penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data yang diperlukan.

Dalam hal ini penulis mempergunakan teknik observasi yaitu melalui pengamatan dan pengambilan data dengan jalan melakukan pencatatan – pencatatan secara tertulis yang ada dalam usaha tersebut. Serta membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu mengadakan penelitian dengan membaca literatur – literatur di perpustakaan yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan mempelajari teori – teori yang dapat mendukung analisis dan pembahasan dalam penulisan skripsi.

E. Alat Analisis Dan Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisis dan mengadakan pembahasan data yang diperoleh dalam hubungannya dengan permasalahan yang ada dalam penelitian, maka penulis mempergunakan peralatan sebagai berikut :

a. Menyusun Laporan Perubahan Neraca

Menurut Syafaruddin Alwi dalam bukunya *Alat – Alat Analisis Dalam Pembelanjaan* (1993 : 352) sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Laporan Perubahan Neraca

Keterangan	Neraca 19 A	Neraca 19 B	Perubahan	
			D	K
Aktiva	xxx	xxx		
Pasiva	xxx	xxx		

Dari laporan perubahan neraca, maka dapatlah disusun laporan Perubahan Modal Kerja dari tahun ke tahun.

Dari Work Sheet tersebut diperoleh gambaran perbandingan secara kuantitatif dan kualitatif mengenai sumber dan penggunaan modal kerja.

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka dapat dikatakan bahwa jika kenaikan modal kerja disebabkan oleh bertambahnya modal maka hipotesis diterima, sebaliknya bila kenaikan modal kerja bukan disebabkan oleh bertambahnya modal maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda

Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda didirikan pada tahun 1983 dengan maksud untuk memenuhi keperluan sekolah bagi para siswa dan guru serta karyawan di sekolah tersebut.

Maka dengan adanya Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda ini dapat memudahkan bagi para siswa dalam hal membeli keperluan sekolah dan juga membeli makanan ringan seperti snack, minuman, dan lain-lain pada jam istirahat ataupun pada saat pulang sekolah. Sehingga dengan adanya koperasi di lingkungan sekolah ini sangat bermanfaat untuk para siswa, guru, dan karyawan.

Adapun mengenai barang-barang yang telah disediakan oleh koperasi ini adalah sebagai berikut :

1. Buku pelajaran kelas 1 sampai dengan kelas 6.
2. Peralatan tulis seperti buku tulis, buku gambar, pulpen, pensil, penghapus, dan perlengkapan alat tulis lainnya.
3. Baju seragam sekolah, baju olahraga, jilbab sekolah, serta perlengkapan seragam lainnya.

4. Berbagai macam minuman dan makanan kecil/snack.
5. Obat-obatan yang berguna apabila ada yang sakit di sekolah.
6. Bahan-bahan konsumsi seperti mie instan dengan berbagai merk dan beberapa kebutuhan pokok lainnya.

Selanjutnya mengenai susunan pengurus koperasi, bahwa untuk Periode 2007 Pengurus Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda adalah sebagai berikut :

Ketua : Suandie, S.Pd.

Wakil Ketua : Syahril, S.Ag.

Sekretaris : Suryani, S.Pd.

Bendahara : Sutrah, A.Mk.

Pembantu Umum : Drs. Alimuddin K.

Badan Pemeriksa : 1. H. Fachruddin Adnani, Lc.MM.

2. Bahriansyah, S.Pd

3. M. Akhyar, B.A.

B. Riwayat Berdirinya Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda

Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda yang beralamat di jalan Sungai Berantas No. 47 merupakan koperasi siswa dimana guru dan karyawan SD Muhammadiyah 1 Samarinda berperan aktif dalam memajukan koperasi ini. Pada tahun 1998 Koperasi Guru

dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda memiliki Badan Hukum : No. 19/BH/KDH.17.5/1.2/IX/1998.

Pada mulanya koperasi ini hanya menyediakan alat-alat keperluan sekolah, kemudian koperasi ini menyediakan bahan-bahan konsumsi. Badan usaha koperasi ini makin hari semakin bertambah anggota, yang dulu hanya 35 orang dan sekarang menjadi 77 orang. Selain itu modalnya juga bertambah sehingga Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda mulai meningkatkan dan mengembangkan usahanya karena dilihat dari tujuan koperasi yaitu untuk kesejahteraan anggotanya.

Maka usaha koperasi ini menjadi bertambah, yang awalnya hanya usaha unit konsumsi saja, kemudian ditambah dengan usaha simpan pinjam karena dilihat dari sudut kepentingan bahwa anggotanya terdiri dari para guru-guru dan karyawan di SD Muhammadiyah 1 Samarinda, sehingga dibukalah usaha simpan pinjam.

C. Tujuan Didirikannya Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda

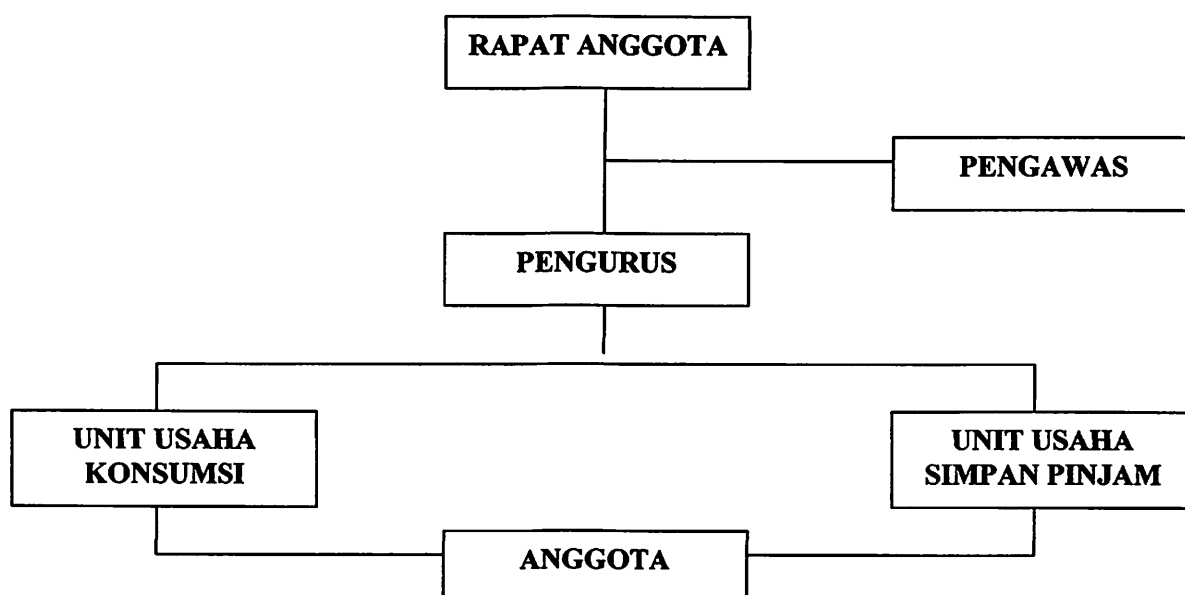
1. Mendidik dan memelihara kesadaran gotong-royong dan setia kawan sesama anggota.
2. Menanamkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antara sesama anggota.
3. Saling tolong menolong di antara anggota dan menanggulangi masalah ekonomi bersama.

4. Ikut serta dalam menunjang pembangunan perekonomian di Indonesia lewat usaha koperasi.
5. Memudahkan bagi para siswa, guru dan karyawan SD Muhammadiyah 1 Samarinda serta masyarakat pada umumnya dalam memenuhi kebutuhannya.

D. Struktur Organisasi

Dalam suatu koperasi pada umumnya harus ada mekanisme kerja untuk mencapai tujuan dalam usaha koperasi, maka dengan menyusun struktur organisasi adalah hal yang sangat penting karena untuk memberikan penjelasan-penjelasan kepada anggota-anggota mengenai fungsi-fungsi serta hubungan antara wewenang dan tanggung jawab.

Struktur Organisasi Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda



Sumber data : Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda

Dilihat dari struktur organisasi Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda bahwa rapat anggota adalah sangat penting karena rapat anggota menetapkan sebagai berikut :

1. Anggaran Dasar dan mengeluarkan Anggaran Rumah Tangga.
2. Kebijakan di bidang organisasi dan manajemen serta usaha.
3. Memilih dan mengangkat serta memberhentikan pengurus dan pengawas koperasi.
4. Rencana Kerja RAPB Koperasi dan mengesahkannya.
5. Mengesahkan pertanggungjawaban laporan pengurus koperasi.
6. Penggabungan atau pembubaran koperasi.

Pengurus koperasi memiliki kewajiban menjalankan tugas yang telah ditetapkan dalam rapat dan kewajiban yang lain yang sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi. Berikut ini akan diuraikan mengenai tugas pengurus koperasi. Adapun bahwa pengurus koperasi itu terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang diangkat oleh rapat anggota dan bertanggungjawab kepada anggota dan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Tugas Ketua adalah sebagai berikut :

1. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan tugas anggota pengurus koperasi.
2. Memberikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Rapat Anggota Tahunan (RAT).
3. Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota.
4. Menandatangani surat keluar dan buku daftar pengurus dan anggota koperasi.

Tugas Sekretaris adalah sebagai berikut :

1. Memelihara buku administrasi organisasi koperasi.
2. Menyelenggarakan notulen rapat.
3. Mengisi laporan organisasi koperasi.

Tugas Bendahara adalah sebagai berikut :

1. Mengurus keuangan.
2. Membimbing dan mengawasi pekerjaan pemegang kas.
3. Mengawasi agar pengeluaran tidak melampaui anggaran (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja).
4. Menandatangani surat keluar bersama ketua.

Tugas Pengurus secara bersama (kolektif) yaitu :

1. Menyusun konsep rencana RAPB koperasi setiap awal tahun.
2. Membuat laporan pertanggungjawaban akhir pada Rapat Anggaran Tahunan (RAT).
3. Memimpin organisasi dan usaha koperasi (kelembagaan, organisasi dan usaha).
4. Pengurus dapat mengangkat pegawai untuk membantu pekerjaan sehari-hari.
5. Wajib mengadakan catatan ke dalam buku yang telah ditentukan pejabat.
6. Menjaga kerukunan antar para anggota.
7. Melakukan segala perbuatan hukum.
8. Memberikan keterangan laporan kepada pejabat sektoral maupun instansi terkait.

Tugas Pengawas adalah sebagai berikut :

1. Mengawasi organisasi dan manajemen.
2. Mengawasi usaha.
3. Mengawasi keuangan.

E. Masalah Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pada setiap akhir tahun koperasi telah membuat laporan-laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi yang kemudian dibagikan kepada para anggotanya pada saat rapat tahunan serta diadakan pembagian keuangan yang telah diperoleh koperasi kepada para anggota.

Masalah pembagian SHU yang telah dilaksanakan oleh Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda adalah sebagai berikut :

1. Dana cadangan	15 %
2. Dana pengurus	18 %
3. Dana badan pemeriksa	4 %
4. Dana pegawai	1 %
5. Ratio simpanan pokok dan wajib	20 %
6. Jasa belanja	22 %
7. Jasa simpanan	15 %
8. Dana pendidikan	3 %
9. Dana pembangunan daerah kerja	1 %
10. Dana sosial	1 %

F. Laporan Keuangan Koperasi

Seperti telah diuraikan di muka bahwa data yang penulis teliti adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda selama 2 (dua) periode yaitu tahun 2005 dan tahun 2006.

Laporan keuangan itu berisikan :

1. Neraca per 31 Desember 2005 dan 2006
2. Laporan laba rugi tahun 2005 dan 2006

Dalam laporan neraca menunjukkan aktiva, hutang dan modal koperasi, sedangkan untuk laporan laba rugi menunjukkan pendapatan yang diperoleh koperasi, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan, yang akhirnya menunjukkan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai hasil operasional koperasi selama satu periode akuntansi. Adapun data yang diperoleh tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.

**KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
“ TUNAS MELATI “
SD MUHAMMADIYAH 1 SAMARINDA**

**NERACA
PER 31 DESEMBER 2005**

UNIT KONSUMSI

Debet**Kredit***(dalam rupiah)*

1. Kas	6.879.860,46	1. Hutang	
2. Bank	137.573.719,00	a. Dagang	65.312.600,00
3. Deposito Bank Bukopin	50.000.000,00	b. Pajak	13.263.427,62
4. Persediaan Barang	60.737.412,00	c. Dana Sosial	6.243.038,78
Dagangan		d. Dana Pembangunan	1.824.823,25
5. Piutang Simpan Pinjam	67.205.941,85	Daerah Kerja	
6. Piutang Anggota	304.800,00	e. Hutang Gaji	15.517.538,80
7. Peralatan	6.390.575,68	f. Hutang Unit Wartel	6.461.429,60
		2. Modal	
		a. Cadangan	64.748.602,36
		b. Dana Pendidikan	6.200.000,00
		3. Laba ditahan (SHU 2005)	149.520.848,58
Jumlah	329.092.308,99	Jumlah	329.092.308,99

Tabel 4.

**KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
" TUNAS MELATI "
SD MUHAMMADIYAH 1 SAMARINDA**

**LAPORAN RUGI / LABA
PER 31 DESEMBER 2005**

UNIT KONSUMSI

(dalam rupiah)

I. PENJUALAN

A.	Penjualan Bersih Barang Dagangan	1.097.246.910,00
B.	Harga Pokok Penjualan Barang Dagangan :	
1.	Persediaan Barang Dagang Awal 2005	60.937.221,00
2.	Pembelian Barang Dagangan	938.716.247,00
3.	Retur Pembelian Barang	<u>45.256.840,00</u> -
4.	Pembelian Bersih	<u>893.459.407,00</u> +
5.	Persediaan Barang Dagangan Siap di Jual	954.396.628,00
6.	Persediaan Barang Dagangan Akhir 2005	<u>60.737.412,00</u> -
7.	Harga Pokok Penjualan Barang Dagangan (HPP)	<u>893.659.216,00</u> -
	Laba Kotor Penjualan	203.587.694,00

II. BIAYA-BIAYA

1.	Biaya RAT Tahun 2005	686.000,00
2.	Biaya Penjualan	3.472.000,00
3.	Biaya Konsumsi	260.500,00
4.	Biaya Administrasi & Umum	309.200,00
5.	Biaya Listrik	2.916.850,00
6.	Beban Bunga	93.750,00
7.	Biaya Bank	43.500,00
8.	Biaya Penghapusan Barang	396.750,00
9.	Gaji Pegawai	<u>40.717.538,80</u> +
	Jumlah Biaya	<u>48.896.088,80</u> -

III.	LABA BERSIH PENJUALAN	154.691.605,20
IV.	PENGHASILAN BUNGA	<u>11.442.671,00</u> +
V.	LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	166.134.276,20
VI.	BEBAN PAJAK	<u>16.613.427,62</u> -
VII.	PENGHASILAN BERSIH SETELAH PAJAK (SHU 2005)	<u>149.520.848,58</u>

Tabel 5.

**KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
"TUNAS MELATI"
SD MUHAMMADIYAH I SAMARINDA**

**LAPORAN PERUBAHAN MODAL
PER 31 DESEMBER 2005**

UNIT KONSUMSI

(dalam rupiah)

I. MODAL AWAL :		
1. Simpanan Pokok	--	
2. Dana Cadangan	58.858.883,72	
3. Dana Pendidikan	13.501.300,76	+
JUMLAH		72.360.184,48
II. TAMBAHAN INVESTASI :		
1. Simpanan Pokok	--	
2. Dana Cadangan	32.317.845,93	
3. Dana Pendidikan	10.685.625,46	+
JUMLAH		43.003.471,39 +
JUMLAH I & II		115.363.655,87
III. PRIVE :		
1. Simpanan Pokok	--	
2. Dana Cadangan	4.000.000,00	
3. Dana Pendidikan	13.501.300,76	+
JUMLAH		17.501.300,76 -
IV. MODAL AKHIR 2005 / AWAL 2006		97.862.355,11

Tabel 6.

**KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
"TUNAS MELATI"
SD MUHAMMADIYAH I SAMARINDA**

**PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA (SHU)
PER 31 DESEMBER 2005**

UNIT KONSUMSI

(dalam rupiah)

1. Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagi		149.520.848,58
2. Rincian Pembagian :		
a. Dana Cadangan	15 %	22.428.127,29
b. Dana Pengurus	18 %	26.913.752,74
c. Dana Badan Pemeriksa	4 %	5.980.833,94
d. Dana Pegawai	1 %	1.495.208,49
e. Ratio Simpanan Pokok & Wajib	20 %	29.904.169,72
f. Jasa Belanja	22 %	32.894.586,69
g. Jasa Simpanan	15 %	22.428.127,29
h. Dana Pendidikan	3 %	4.485.625,46
i. Dana Pembangunan Daerah Kerja	1 %	1.495.208,49
j. Dana Sosial	1 %	1.495.208,49

Tabel 7.

**KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
“ TUNAS MELATI “
SD MUHAMMADIYAH 1 SAMARINDA**

**NERACA
PER 31 DESEMBER 2006**

UNIT KONSUMSI

Debet**Kredit***(dalam rupiah)*

1. Kas	664.126,41	1. Hutang	
2. Bank	148.165.201,00	a. Dagang	52.949.430,00
3. Deposito Bank Bukopin	50.000.000,00	b. Pajak	16.187.403,22
4. Persediaan Barang	54.710.400,00	c. Dana Sosial	5.738.247,27
Dagangan		d. Dana Pembangunan	820.031,74
5. Piutang Simpan Pinjam	97.578.976,24	Daerah Kerja	
6. Piutang Anggota	10.764.000,00	e. Hutang Gaji	20.833.604,80
7. Peralatan	7.890.575,49	2. Modal	
		a. Cadangan	74.851.307,67
		b. Dana Pendidikan	10.685.625,46
		3. Laba ditahan (SHU 2006)	187.707.628,98
Jumlah	369.773.279,14	Jumlah	369.773.279,14

Tabel 8.

**KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
“ TUNAS MELATI “
SD MUHAMMADIYAH 1 SAMARINDA**

**LAPORAN RUGI / LABA
PER 31 DESEMBER 2006**

UNIT KONSUMSI

(dalam rupiah)

I. PENJUALAN

A.	Penjualan Bersih Barang Dagangan	1.346.871.250,00
B.	Harga Pokok Penjualan Barang Dagangan :	
1.	Persediaan Barang Dagang Awal 2006	60.737.412,00
2.	Pembelian Barang Dagangan	1.152.729.084,00
3.	Retur Pembelian Barang	<u>71.802.870,00</u> -
4.	Pembelian Bersih	<u>1.080.926.214,00</u> +
5.	Persediaan Barang Dagangan Siap di Jual	1.141.663.626,00
6.	Persediaan Barang Dagangan Akhir 2006	<u>54.710.400,00</u> -
7.	Harga Pokok Penjualan Barang Dagangan (HPP)	<u>1.086.953.226,00</u> -
	Laba Kotor Penjualan	<u>259.918.024,00</u>

II. BIAYA-BIAYA

1.	Biaya RAT Tahun 2006	700.000,00
2.	Biaya Penjualan	4.035.000,00
3.	Biaya Konsumsi	1.038.500,00
4.	Biaya Administrasi & Umum	1.017.000,00
5.	Biaya Listrik	2.924.050,00
6.	Biaya Penghapusan Barang	110.400,00
7.	Gaji Pegawai	<u>51.983.604,80</u> +
	Jumlah Biaya	<u>61.808.554,80</u> -

III. LABA BERSIH PENJUALAN 198.109.469,20

IV. PENGHASILAN BUNGA 10.454.563,00 +

V. LABA BERSIH SEBELUM PAJAK 208.564.032,20

VI. BEBAN PAJAK 20.856.403,22 -

VII. PENGHASILAN BERSIH SETELAH PAJAK (SHU 2006) 187.707.628,98

Tabel 9.

**KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
"TUNAS MELATI"
SD MUHAMMADIYAH I SAMARINDA**

**LAPORAN PERUBAHAN MODAL
PER 31 DESEMBER 2006**

UNIT KONSUMSI

(dalam rupiah)

I. MODAL AWAL :			
1. Simpanan Pokok	--		
2. Dana Cadangan	87.176.729,65		
3. Dana Pendidikan	10.685.625,46	+	
JUMLAH			97.862.355,11
II. TAMBAHAN INVESTASI :			
1. Simpanan Pokok	--		
2. Dana Cadangan	47.080.722,37		
3. Dana Pendidikan	5.631.228,87	+	
JUMLAH			52.711.951,24 +
JUMLAH I & II			150.574.306,35
III. PRIVE :			
1. Simpanan Pokok	--		
2. Dana Cadangan	31.250.000,00		
3. Dana Pendidikan	--	+	
JUMLAH			31.250.000,00 --
IV. MODAL AKHIR 2006 / AWAL 2007			119.324.306,35

Tabel 10.

**KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
"TUNAS MELATI"
SD MUHAMMADIYAH I SAMARINDA
PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA (SHU)
PER 31 DESEMBER 2006**

UNIT KONSUMSI

(dalam rupiah)

1. Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagi		187.707.628,98
2. Rincian Pembagian :		
a. Dana Cadangan	15 %	28.156.144,35
b. Dana Pengurus	18 %	33.787.373,22
c. Dana Badan Pemeriksa	4 %	7.508.305,16
d. Dana Pegawai	1 %	1.877.076,29
e. Ratio Simpanan Pokok & Wajib	20 %	37.541.525,79
f. Jasa Belanja	22 %	41.295.678,37
g. Jasa Simpanan	15 %	28.156.144,35
h. Dana Pendidikan	3 %	5.631.228,87
i. Dana Pembangunan Daerah Kerja	1 %	1.877.076,29
j. Dana Sosial	1 %	1.877.076,29

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Berpedoman kepada dasar teori dan metode analisis serta dengan adanya hasil penelitian dan keterangan-keterangan yang diperoleh, maka disini penulis mencoba untuk mengemukakan analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan penulisan ini.

Sesuai dengan judul penulisan yaitu analisis sumber dan penggunaan modal kerja, maka alat analisis yang dipergunakan dalam pembahasan ini pada umumnya ialah laporan keuangan, laporan laba rugi, serta laporan lainnya yang ada kaitannya dengan penulisan ini yang sifatnya akan membantu untuk kejelasan lebih lanjut.

Sebagai langkah pertama dalam analisis sumber dan penggunaan modal kerja, maka dari laporan neraca Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda, dapat disusun laporan perubahan neraca dengan memperbandingkan laporan neraca dua periode. Laporan ini menggambarkan perubahan masing-masing elemen neraca untuk tahun 2005 dan tahun 2006.

Dari laporan perubahan neraca, dapat disusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Selanjutnya dapat dianalisis laporan perubahan modal kerja dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Perbandingan dari kedua neraca yaitu neraca tahun 2005 dan tahun 2006 dapat dilihat pada halaman berikut ini.

Tabel 11.

**KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
"TUNAS MELATI"
SD MUHAMMADIYAH I SAMARINDA**

**LAPORAN PERUBAHAN NERACA
PER 31 DESEMBER 2005 – 2006**

(dalam rupiah)

Perkiraan	Neraca		Perubahan	
	2005	2006	Bertambah	Berkurang
AKTIVA				
<u>Aktiva Lancar :</u>				
Kas	6.879.860,46	664.126,41	--	6.215.734,05
Bank	137.573.719,00	148.165.201,00	10.591.482,00	--
Deposito Bank Bukopin	50.000.000,00	50.000.000,00	--	--
Persediaan Barang Dagang	60.737.412,00	54.710.400,00	--	6.027.012,00
Piutang Simpan Pinjam	67.205.941,85	97.578.976,24	30.373.034,39	--
Piutang Anggota	304.800,00	10.764.000,00	10.459.200,00	--
Total Aktiva Lancar	322.701.733,31	361.882.703,65		
<u>Aktiva Tetap :</u>				
Peralatan	6.390.575,68	7.890.575,49	1.499.999,81	--
Total Aktiva	329.092.308,99	369.773.279,14		
PASSIVA				
<u>Hutang Lancar :</u>				
Hutang Dagang	65.312.600,00	52.949.430,00	12.363.170,00	--
Hutang Pajak	13.263.427,62	16.187.403,22	--	2.923.975,6
Dana Sosial	6.243.038,78	5.738.247,27	504.791,51	--
Dana Pembangunan Daerah Kerja	1.824.823,25	820.031,74	1.004.791,51	--
Hutang Gaji	15.517.538,80	20.833.604,80	--	5.316.066,00
Hutang Unit Wartel	6.461.429,60	--	6.461.429,60	--
Total Hutang Lancar	108.622.858,05	96.528.717,03		
MODAL				
Cadangan	64.748.602,36	74.851.307,67	--	10.102.705,31
Dana Pendidikan	6.200.000,00	10.685.625,46	--	4.485.625,46
Laba ditahan (SHU)	149.520.848,58	187.707.628,98	--	38.186.780,4
	220.469.450,94	273.244.562,11		
Total Hutang dan Modal	329.092.308,99	369.773.279,14	73.257.898,82	73.257.898,82

Tabel 12.

**KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
"TUNAS MELATI"
SD MUHAMMADIYAH I SAMARINDA**

**LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
PER 31 DESEMBER 2005 – 2006**

(dalam rupiah)

Perkiraan	Neraca		Perubahan	
	2005	2006	Bertambah	Berkurang
AKTIVA LANCAR :				
Kas	6.879.860,46	664.126,41	--	6.215.734,05
Bank	137.573.719,00	148.165.201,00	10.591.482,00	--
Deposito Bank Bukopin	50.000.000,00	50.000.000,00	--	--
Persediaan Barang Dagang	60.737.412,00	54.710.400,00	--	6.027.012,00
Piutang Simpan Pinjam	67.205.941,85	97.578.976,24	30.373.034,39	--
Piutang Anggota	304.800,00	10.764.000,00	10.459.200,00	--
Jumlah Aktiva Lancar	322.701.733,31	361.882.703,65		
HUTANG LANCAR :				
Hutang Dagang	65.312.600,00	52.949.430,00	12.363.170,00	--
Hutang Pajak	13.263.427,62	16.187.403,22	--	2.923.975,6
Dana Sosial	6.243.038,78	5.738.247,27	504.791,51	--
Dana Pembangunan Daerah Kerja	1.824.823,25	820.031,74	1.004.791,51	--
Hutang Gaji	15.517.538,80	20.833.604,80	--	5.316.066,00
Hutang Unit Wartel	6.461.429,60	--	6.461.429,60	--
Jumlah Hutang Lancar	108.622.858,05	96.528.717,03		
Modal Kerja	214.078.875,26	265.353.986,62		
Modal Kerja Bertambah	51.275.111,36	--		
	265.353.986,62	265.353.986,62	71.757.899,01	20.482.787,65
	Kenaikan Modal Kerja		--	51.275.111,36
			71.757.899,01	71.757.899,01

Tabel 13.

**KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
"TUNAS MELATI"
SD MUHAMMADIYAH I SAMARINDA**

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PER 31 DESEMBER 2006**

(dalam rupiah)

Sumber Modal Kerja :		
Modal :		
Cadangan	10.102.705,31	
Dana Pendidikan	4.485.625,46	
Laba di tahan (SHU)	38.186.780,4	+
JUMLAH		52.775.111,17
Penggunaan Modal Kerja :		
Aktiva Tetap :		
Peralatan		1.499.999,81 —
Kenaikan Modal Kerja		51.275.111,36

Tabel 14.

**KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
"TUNAS MELATI"
SD MUHAMMADIYAH I SAMARINDA**

**WORKSHEET LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PERIODE 2006**

(dalam rupiah)

Perkiraan	31 Desember		Perubahan Neraca		Sumber dan Penggunaan Modal Kerja		Modal Kerja	
	2005	2006	Debet	Kredit	Sumber	Penggunaan	Naik	Turun
Aktiva Lancar :								
Kas	6.879.860,46	664.126,41	--	6.215.734,05	--	--	--	6.215.734,05
Bank	137.573.719,00	148.165.201,00	10.591.482,00	--	--	--	10.591.482,00	--
Deposito Bank Bukopin	50.000.000,00	50.000.000,00	--	--	--	--	--	--
Persediaan Barang Dagangan	60.737.412,00	54.710.400,00	--	6.027.012,00	--	--	--	6.027.012,00
Piutang Simpan Pinjam	67.205.941,85	97.578.976,24	30.373.034,39	--	--	--	30.373.034,39	--
Piutang Anggota	304.800,00	10.764.000,00	10.459.200,00	--	--	--	10.459.200,00	--
Jumlah Aktiva Lancar	322.701.733,31	361.882.703,65						
Aktiva Tetap :								
Peralatan	6.390.575,68	7.890.575,49	1.499.999,81	--	--	1.499.999,81	--	--
Total Aktiva	329.092.308,99	369.773.279,14						
Hutang Lancar :								
Hutang Dagang	65.312.600,00	52.949.430,00	12.363.170,00	--	--	--	12.363.170,00	--
Hutang Pajak	13.263.427,62	16.187.403,22	--	2.923.975,6	--	--	--	2.923.975,6
Dana Sosial	6.243.038,78	5.738.247,27	504.791,51	--	--	--	504.791,51	--
Dana Pembangunan Daerah Kerja	1.824.823,25	820.031,74	1.004.791,51	--	--	--	1.004.791,51	--
Hutang Gaji	15.517.538,80	20.833.604,80	--	5.316.066,00	--	--	--	5.316.066,00
Hutang Unit Wartel	6.461.429,60	--	6.461.429,60	--	--	--	6.461.429,60	--
Jumlah Hutang Lancar	108.622.858,05	96.528.717,03						
Modal :								
Cadangan	64.748.602,36	74.851.307,67	--	10.102.705,31	10.102.705,31	--	--	--
Dana Pendidikan	6.200.000,00	10.685.625,46	--	4.485.625,46	4.485.625,46	--	--	--
Laba ditahan (SHU)	149.520.848,58	187.707.628,98	--	38.186.780,4	38.186.780,4	--	--	--
Total Hutang dan Modal	220.469.450,94	273.244.562,11						
	329.092.308,99	369.773.279,14						
Kenaikan Modal Kerja			73.257.898,82	73.257.898,82	52.775.111,17	1.499.999,81	71.757.899,01	20.482.787,65
					--	51.275.111,36	--	51.275.111,36
					52.775.111,17	52.775.111,17	71.757.899,01	71.757.899,01

B. Pembahasan

Berdasarkan penjelasan untuk analisis-analisis di atas, maka dapat diuraikan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Laporan Perubahan Neraca (Neraca Perbandingan)

Dengan membandingkan neraca dari tahun ke tahun, yaitu antara tahun 2005 dengan tahun 2006 dari data yang diperoleh, maka akan terlihat perubahan keuangan yang terjadi dan akan menunjukkan kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Disini akan terlihat kolom-kolom perbandingan yaitu kolom (1) dan (2) merupakan angka-angka yang diperbandingkan. Kolom (3) dan (4) adalah selisih antara kolom (2) dan (1) yang merupakan kenaikan atau penurunan. Perbandingan dari kedua neraca tahun 2005 dan tahun 2006 dapat dilihat pada tabel 11.

2. Analisis Untuk Periode 2006

a. Analisis Perbandingan Neraca (Perubahan Neraca)

Untuk analisis ini dapat dilihat dari laporan perubahan neraca dari neraca yang diperbandingkan pada tabel 11. Dari laporan tersebut tampak bahwa sumber dana (modal) koperasi berasal dari tambahan modal pada tahun 2006 sebesar Rp. 273.244.562,11 dari seluruh sumber dana (modal) yang diperoleh koperasi untuk periode yang bersangkutan. Serta bertambahnya hutang pajak sebesar Rp. 2.923.975,6 dan hutang gaji sebesar Rp. 5.316.066,00.

Sedangkan penggunaan dana (modal) oleh koperasi adalah tambahan modal pada tahun 2005 sebesar Rp. 220.469.450,94, penambahan uang kas, bank, persediaan barang dagangan, piutang simpan pinjam, dan piutang anggota sebesar Rp. 39.180.970,34, penambahan aktiva tetap yaitu peralatan sebesar Rp. 1.499.999,81, serta pembayaran hutang dagang sebesar Rp. 12.363.170,00. Dana sosial dan dana pembangunan daerah kerja masing-masing sebesar Rp. 504.791,51 dan Rp. 1.004.791,51, kemudian hutang unit wartel sebesar Rp. 6.461.429,60, dari seluruh penggunaan dana (modal) untuk periode yang bersangkutan. Dari hasil analisis diatas diketahui bahwa adanya kenaikan modal (Rp. 273.244.562,11 – Rp. 220.469.450,94 = Rp. 52.775.111,17) yang dapat digunakan sebagai modal kerja periode berikutnya.

b. Analisis Perubahan Modal Kerja

Untuk analisis ini dapat dilihat pada laporan perubahan modal kerja dalam Tabel 12. Berdasarkan laporan-laporan tersebut dapat ditentukan hal-hal yang menunjukkan perubahan pada unsur-unsur modal kerja dimana aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 39.180.970,34, sedangkan hutang lancar mengalami penurunan sebesar Rp. 12.094.141,02. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan modal kerja sebesar Rp. 51.275.111,36, dimana kenaikan modal ini disebabkan oleh berkurangnya kas dan persediaan barang dagangan masing-masing sebesar Rp. 6.215.734,05 dan Rp. 6.027.012,00 serta

bertambahnya hutang pajak sebesar Rp. 2.923.975,6 dan hutang gaji sebesar Rp. 5.316.066,00

Maka berdasarkan laporan perubahan modal kerja, terjadi kenaikan modal kerja yang berasal dari rekening Bank sebesar Rp. 10.591.482,00, piutang simpan pinjam sebesar Rp. 30.373.034,39, piutang anggota sebesar Rp. 10.459.200,00 dan hutang dagang sebesar Rp. 12.363.170,00 dana sosial sebesar Rp. 504.791,51 dana pembangunan daerah kerja sebesar Rp. 1.004.791,51 serta hutang unit wartel sebesar Rp. 6.461.429,60 sehingga jumlah kenaikan modal kerja tahun 2006 pada koperasi adalah sebesar Rp. 71.757.899,01.

Selain kenaikan, juga terjadi penurunan modal kerja yang berasal dari rekening kas sebesar Rp. 6.215.734,05 persediaan barang dagangan sebesar Rp. 6.027.012,00 hutang pajak sebesar Rp. 2.923.975,6 dan hutang gaji sebesar Rp. 5.316.066,00 sehingga total penurunan modal kerja tahun 2006 sebesar Rp. 20.482.787,65.

Dengan adanya perubahan aktiva lancar dan perubahan hutang lancar menunjukkan adanya perbaikan pada posisi keuangan jangka pendek.

c. Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja

Untuk analisis ini dapat dilihat pada laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada Tabel 13. Dari laporan tersebut memperlihatkan bahwa sumber modal kerja Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda untuk

periode tahun 2006 diperoleh dari hasil kenaikan modal pada tahun 2006 yang berasal dari cadangan sebesar Rp. 10.102.705,31 dana pendidikan sebesar Rp. 4.485.625,46 dan laba ditahan (SHU) sebesar Rp. 38.186.780,4. Jadi total sumber modal kerja tahun 2006 adalah sebesar Rp. 52.775.111,17 sedangkan penggunaan modal kerja tahun 2006 adalah adanya penambahan aktiva tetap berupa peralatan sebesar Rp. 1.499.999,81 maka dari hasil analisis ini dapat diketahui kenaikan modal kerja tahun 2006 adalah sebesar Rp. 51.275.111,36.

Jika dilihat dari kenaikan modal kerja tersebut maka Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda dapat dikatakan sebagai koperasi yang mampu mengambil kebijaksanaan dalam membiayai kebutuhan modal kerjanya.

Berdasarkan analisis maka dapat diketahui bahwa modal kerja tahun 2005 adalah Rp. 214.078.875,26 dan modal kerja tahun 2006 adalah Rp. 265.353.986,62 sehingga adanya kenaikan modal kerja tahun 2006 Rp. 51.275.111,36 atau meningkat sebesar 23,9% dari modal kerja tahun 2005 adalah Rp. 214.078.875,26. Dengan demikian maka hipotesis yang dikemukakan diterima karena modal kerja tahun 2006 mengalami peningkatan lebih dari 20% yaitu 23,9% dari modal kerja tahun 2005.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 di Samarinda, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada neraca tahun 2005 dan tahun 2006 yang diperbandingkan terlihat bahwa terjadi kenaikan pada aktiva lancar dan penurunan pada hutang lancar. Pada tahun 2005-2006 perubahan yang ada pada aktiva lancar mengalami peningkatan sebesar Rp. 39.180.970,34 hal ini disebabkan karena adanya penambahan pada rekening bank, piutang simpan pinjam, dan piutang anggota. Sedangkan hutang lancar atau kewajiban jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp. 12.094.141,02 hal ini disebabkan karena adanya penurunan hutang jangka pendek, disamping itu adanya penambahan hutang pajak dan hutang gaji serta penambahan aktiva tetap.
2. Sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2006 yang terlihat pada laporan perubahan neraca tahun 2005-2006, bila ditinjau dari posisi keuangan jangka pendek telah menunjukkan perkembangan yaitu aktiva lancar naik dari Rp. 322.701.733,31 menjadi Rp. 361.882.703,65 sedangkan hutang lancar menurun dari Rp. 108.622.858,05 menjadi Rp. 96.528.717,03.

3. Dengan melihat perkembangan pada Koperasi SD Muhammadiyah 1 Samarinda dalam dua tahun terakhir ternyata terjadi perubahan dalam modal kerjanya. Dimana aktiva lancar pada tahun 2005 sebesar Rp. 322.701.733,31 dan hutang lancarnya sebesar Rp. 108.622.858,05 sehingga modal kerjanya pada tahun 2005 adalah sebesar Rp. 214.078.875,26 sedangkan aktiva lancar pada tahun 2006 sebesar Rp. 361.882.703,65 dan hutang lancarnya sebesar Rp. 96.528.717,03 sehingga modal kerja pada tahun 2006 adalah sebesar Rp. 265.353.986,62 dimana terlihat kenaikan yang cukup tinggi dari tahun 2005 ke tahun 2006.
4. Sumber modal kerja untuk tahun 2006 sebesar Rp. 52.775.111,17 yang berasal dari bertambahnya modal terdiri dari cadangan, dana pendidikan, dan laba ditahan (SHU). Sedangkan penggunaan modal kerja sebesar Rp. 1.499.999,81 yang digunakan untuk penambahan aktiva tetap yaitu pembelian peralatan, sehingga adanya kenaikan modal kerja sebesar Rp. 51.275.111,36.
5. Pada laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2006 terjadi kenaikan modal. Dimana modal kerja tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar Rp. 51.275.111,36 hal ini disebabkan bahwa penggunaan modal kerjanya lebih kecil dari sumber modal kerjanya sehingga terjadi kenaikan modal kerja. Dimana sumber dana yang besar ini disebabkan adanya peningkatan modal.

Setelah melakukan analisa pembahasan dalam penulisan skripsi, maka kesimpulan yang telah diuraikan pada Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda guna memberikan masukan dan saran-saran pada pembahasan bab sebelumnya. Dimana dapat bermanfaat dalam membantu perkembangan koperasi dalam meningkatkan usaha maupun kegiatan koperasi dengan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai melalui kebijakan-kebijakan yang lebih baik untuk mencapai hasil yang optimal.

Maka berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi berjalan dengan efektif.

Dan dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja tahun 2006 pada Koperasi Guru dan Karyawan "Tunas Melati" Unit Konsumsi SD Muhammadiyah I Samarinda, meningkat Rp. 51.275.111,36 dari tahun sebelumnya adalah Rp. 214.078.875,26 atau meningkat sebesar 23,9% dari modal kerja tahun 2005.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2006 sebaiknya dapat digunakan sebagai dasar penentu kebijakan bagi Koperasi

Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah 1 Samarinda dalam pengambilan keputusan.

2. Berdasarkan analisis sumber dan penggunaan dana yang menunjukkan modal kerja meningkat pada tahun 2006 disertai asset koperasi yang juga meningkat, berarti kondisi koperasi sangat baik.
3. Disarankan para pengurus untuk tetap meningkatkan pelayanan kepada anggota dan peningkatan pengelolaan modal kerja agar dapat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
4. Dengan adanya sumber dan penggunaan modal kerja, maka diharapkan agar koperasi dapat mencapai kesejahteraan yang meningkat khususnya bagi para anggota koperasi dan masyarakat sekitar pada umumnya.
5. Dengan modal kerja yang diperoleh koperasi untuk memenuhi kebutuhan, sehingga diharapkan pekerjaan dan kegiatan koperasi berjalan dengan lancar.
6. Dengan adanya peningkatan atau kenaikan modal kerja pada Koperasi SD Muhammadiyah 1 Samarinda merupakan peluang untuk mengembangkan usahanya ke sektor lain.

REFERENSI

- AHMAD, KAMARUDDIN, 1997, Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja, Cetakan Pertama, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- ALWI, SYAFARUDDIN, 1993, Alat-Alat Analisis Dalam Pembelian, Edisi Ketiga, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- ANORAGA, PANDJI & SUDANTOKO, DJOKO, 2002, Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil, Cetakan Pertama, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- DUNIA, A., FIRDAUS, 2005, Pengantar Akuntansi (Ikhtisar Lengkap), Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- EDILIUS, 1992, Pengantar Ekonomi Perusahaan, Cetakan Pertama, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- EDILIUS & SUDARSONO, 2005, Koperasi Dalam Teori dan Praktek, Cetakan Keempat, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- HANAFI, MAMDUH, M., 2003, Manajemen Keuangan Internasional, Cetakan Pertama, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta.
- IKATAN AKUNTAN INDONESIA, Prinsip Akuntansi Indonesia, 1984, Edisi Revisi Dua : 1994, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- MANULLANG, M., 2005, Pengantar Manajemen Keuangan, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- MUNAWIR S., 2000, Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Kesebelas, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- NITISEMITO, ALEX, S., 1984, Pembelian Perusahaan, Edisi Revisi, Cetakan Keenam, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- NURDIN, BAHRI, 1997, Pengembangan Modal Bergulir Koperasi Melalui Pemupukan SHU Milik Anggota, Lembaga Penerbit FEUI – Jakarta, Jakarta.

- RAHARDJO, BUDI, 2005, Laporan Keuangan Perusahaan, Cetakan Kedua, UGM Gadjah Mada University Press.
- RIYANTO, BAMBANG, 1990, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Tiga, Cetakan Ketigabelas, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta.
- SASTRADIPOERA, KOMARUDDIN, 1994, Pengantar Manajemen Perusahaan, Cetakan Pertama, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- SYAMSUDDIN, LUKMAN, 2004, Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan, Edisi Baru, Cetakan Kedelapan, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- TAMPUBOLON, MANAHAN, P., 2005, Manajemen Keuangan : Konseptual, Problem dan Studi Kasus, Cetakan Pertama, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- TOHAR, M, 2000, Permodalan dan Perkreditan Koperasi, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- WASIS, 1992, Pengantar Ekonomi Perusahaan, Edisi Revisi, Cetakan Kelima, Penerbit Alumni, Bandung.
- WIDIYANTI, NINIK, 2002, Manajemen Koperasi, Cetakan Ketujuh, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- WIRASASMITA, RIVAI & KENANGASARI, ANI, 1990, Analisa Laporan Keuangan Koperasi, Cetakan Pertama, Penerbit Pionir Jaya, Bandung.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH S A M A R I N D A

SK. DIRJEN DIKTI DEPDIKNAS RI No. 2547/D/T/2005 DAN 2548/D/T/2005
Kampus : Jalan Ir. H. Juanda No. 15 Telp. 743459 - 7070289 Samarinda

Hal : Permohonan Pengajuan Judul Skripsi dan Dosen Pembimbing

Kepada Yth. Bapak Ketua Jurusan
STIE Muhammadiyah
Di Samarinda

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

N A M A : RATNA KUSUMA WATI
NIM & NPM : 03110016 / 03-11-311-401100-00177
JURUSAN / PS : MANAJEMEN

Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan yang telah disetujui oleh Bapak Ketua Jurusan sebagai berikut:

JUDUL: ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN
MODAL KERJA PADA KOPERASI TUNAS MELATI
SD MUHAMMADIYAH I DI SAMARINDA

Dengan judul tersebut di atas, mohon kiranya Bapak dapat menetapkan Dosen Pembimbing I dan II, untuk dapat membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.

Atas perkenan Bapak dalam hal ini saya ucapkan terima kasih.



Samarinda, 14 MARET 2007
Pemohon,

Ratna Kusuma Wati
RATNA KUSUMA WATI
NIM. 03110016



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH S A M A R I N D A

SK. DIRJEN DIKTI DEPDIKNAS RI No. 2547/D/T/2005 DAN 2548/D/T/2005
Kampus : Jalan Ir. H. Juanda No. 15 Tel. 743459 - 7070289 Samarinda

Samarinda, 14 MARET 2007

Nomor : 37 / II.3.AU/D/2006
Lampiran : -
Hal. : Kesediaan Membimbing Skripsi

Kepada Yth.
Pembimbing I (H. SUDIONO NGADIMUN)
Pembimbing II (DRS.H.M. ARIFIN HADI, MM)
Di Samarinda

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk menjadi pembimbing dalam penyusunan Skripsi Mahasiswa.

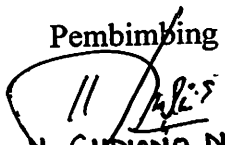
N A M A : RATNA KUSUMA WATI
NIM & NPM : 03110016 / 03.11.311.401100.00177
JURUSAN / PS : MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN
MODAL KERJA PADA KOPERASI TUNAS MELATI
SD MUHAMMADIYAH I DI SAMARINDA

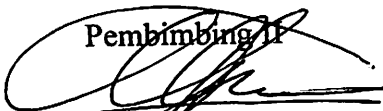
Apabila Bapak / Ibu bersedia, kami memohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan ini .

Atas kesediaan Bapak / Ibu kamu ucapkan terima kasih.

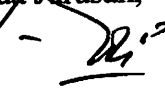
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Menyetujui :

Pembimbing I

H. SUDIONO NGADIMUN

Pembimbing II

DRS.H.M. ARIFIN HADI, MM



Mengetahui:
Ketua Jurusan,

H. SRANSYAH, SE
TAM. 568 975



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH SAMARINDA

SK. DIRJEN DIKTI DEPDIKNAS RI No. 2547/D/T/2005 DAN 2548/D/T/2005
Kampus : Jalan Ir. H. Juanda No. 15 Telp. 743459 - 7070289 Samarinda

DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

NAMA : RATNA KUSUMA WATI
NIM & NPM : 03110016 / 03.11.311.401100.00177
JURUSAN / PS : MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI: ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA KOPERASI TUNAS MELATI SD MUHAMMADIYAH I
DI SAMARINDA

No.	Tanggal	Saran-Saran Perbaikan	Paraf Dosen Pembimbing		Keterangan
			I	II	
1.	5/3-07	Pemilihan judul		AR	
2.	20 Juni/07	Bab I & II		AR	
3.		dibersihkan ke			
4.		Bab kerubut			
5.	15 Juli	Penglesaian			
6.		analisis &			
7.		menambah data		AR	
8.					

Samarinda, 14 MARET 2007



Ketua Jurusan,

SRANSYAH, SE.

TAM. 568 975



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH SAMARINDA

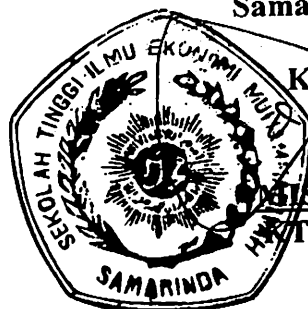
SK. DIRJEN DIKTI DEPDIKNAS RI No. 2547/D/T/2005 DAN 2548/D/T/2005
Kampus : Jalan Ir. H. Juanda No. 15 Telp. 743459 - 7070289 Samarinda

DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

NAMA : RATNA KUSUMA WATI
 NIM & NPM : 03110016 / 03.11.311.401100.00177
 JURUSAN / PS : MANAJEMEN
 JUDUL SKRIPSI: ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
 PADA KOOPERASI TUNAS MELATI SD MUHAMMADIYAH I
 DI SAMARINDA

No.	Tanggal	Saran-Saran Perbaikan	Paraf Dosen Pembimbing		Keterangan
			I	II	
1.	18/7 07	Perbaikan bab I + II, hal 222. perbaikan kutipan-kutipan.	<i>[Signature]</i>	-	
2.	27/7 07	Perbaikan bab I + II, bagian of bab. II, dan di bagian	<i>[Signature]</i>	-	
3.	6/8 07	Perbaikan ejaan, hanya itu akan lebih baik, please	<i>[Signature]</i>		
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					

Samarinda, 14 MARET 2007



Ketua Jurusan,

[Signature]
 H. ISRANSYAH, SE.
 TAM. 568 975



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH S A M A R I N D A

SK. DIRJEN DIKTI DEPDIKNAS RI No. 2547/D/T/2005 DAN 2548/D/T/2005
Kampus : Jalan Ir. H. Juanda No. 15 Telp. 743459 - 7070289 Samarinda

Samarinda, 14 MARET 2007

SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda (STIEM) Samarinda.

N A M A : RATNA KUSUMA WATI
N I M & N P M : 03110016 / 03.11.311.401100.00177
J U R U S A N : MANAJEMEN
J U D U L S K R I P S I : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA KOPERASI TUNAS MELATI SD MUHAMMADIYAH I
DI SAMARINDA

Menyatakan bahwa saya benar – benar telah melaksanakan penelitian pada sebuah perusahaan: KOPERASI TUNAS MELATI
SD MUHAMMADIYAH I DI SAMARINDA

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

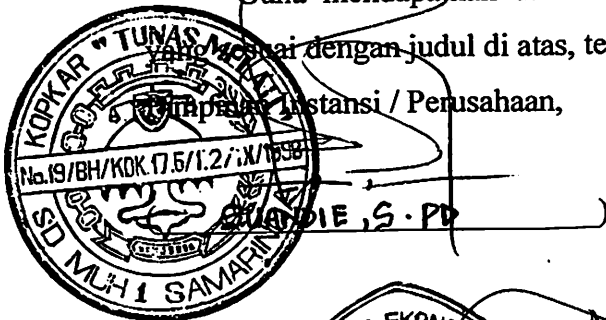
NO.	HARI / TANGAL PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	RABU , 21 MARET 2007	Gambaran Umum koperasi
2	RABU , 21 MARET 2007	Susunan Pengurus koperasi
3	RABU , 28 MARET 2007	Laporan keuangan koperasi

Guna mendapatkan data untuk dipergunakan dalam penulisan skripsi

yang meneliti dengan judul di atas, terima kasih.

Instansi / Perusahaan,

Mahasiswa yang meneliti,



Ratna Kusuma Wati
(RATNA KUSUMA WATI)

NIM. 03110016



Mengetahui:

Ketua Jurusan,

MISRANSYAH, SE.

KTAM. 568 975



KOPERASI GURU DAN KARYAWAN **TUNAS MELATI**

SD. MUHAMMADIYAH I

Jl. Sungai Berantas No. 47 Telp. (0541) 757151

Badan Hukum : No. 19 / BH / KDK.17.5 / 1.2 / IX / 1998

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : **RATNA KUSUMA WATI**

NIM : 03110016

NPM : 03.11.311.401100.00177

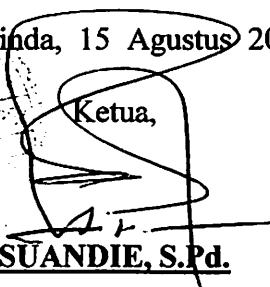
Jurusan : Manajemen

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah (STIEM) Samarinda yang telah melaksanakan penelitian pada Koperasi Guru dan Karyawan Tunas Melati SD Muhammadiyah I Samarinda pada tanggal 21 Maret dan 28 Maret 2007 untuk keperluan penulisan Skripsi dengan judul :

**“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA KOPERASI GURU DAN KARYAWAN “TUNAS MELATI” UNIT
KONSUMSI SD MUHAMMADIYAH I SAMARINDA”.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Samarinda, 15 Agustus 2007
Ketua,

SUAN DIE, S.Pd.